

# **SKRIPSI**

## **PERSEPSI PENGUSAHA MUSLIM SUKSES DI KOTA METRO TERHADAP SISTEM OPERASIONAL BANK SYARIAH**

**Oleh:**

**YUDHO SEPTIAN  
NPM. 1502100319**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1441 H / 2019 M**

# **PERSEPSI PENGUSAHA MUSLIM SUKSES DI KOTA METRO TERHADAP SISTEM OPERASIONAL BANK SYARIAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh:

**YUDHO SEPTIAN**  
NPM. 1502100319

Pembimbing I : Liberty, SE, MA  
Pembimbing II : Zumaroh, M.E.Sy

Jurusan S1 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1441 H / 2019 M**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERSEPSI PENGUSAHA MUSLIM SUKSES DI KOTA METRO  
TERHADAP SISTEM OPERASIONAL BANK SYARIAH

Nama : YUDHO SEPTIAN

NPM : 1502100319

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

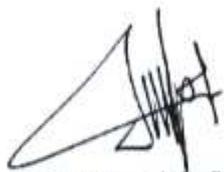
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 25 Oktober 2019

Pembimbing I



Liberty, SE, MA

NIP. 19740824200003 2 002

Pembimbing II



Zumaroh, M.E.Sy.

NIP. 197904222006042002

NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan  
Saudara Yudho Septian

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di\_ \_\_\_\_\_  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : YUDHO SEPTIAN  
NPM : 1502100319  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : PERSEPSI PENGUSAHA MUSLIM SUKSES DI KOTA METRO  
TERHADAP SISTEM OPERASIONAL BANK SYARIAH

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 25 Oktober 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



Liberty, SE, MA

Zumaroh, M.E.Sy.

NIP. 19740824200003 2 002

NIP. 197904222006042002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili: (0725) 47296, Website: www.syariah.metrouniv.ac.id, e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: 3383/10.28.3/0/PP.00.9/11/2019

Skripsi dengan judul: PERSEPSI PENGUSAHA MUSLIM SUKSES DI KOTA METRO TERHADAP SISTEM OPERASIONAL BANK SYARIAH, disusun oleh: YUDHO SEPTIAN, NPM: 1502100319, Jurusan S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/tanggal: Selasa/29 oktober 2019.

**TIM PENGUJI MUNAQOSYAH**

Ketua/Moderator : Liberty, S.E., M.A  
Penguji I : Rina El-Maza, S.H.I., M.S.I  
Penguji II : Zumaroh, M.E.Sy  
Sekretaris : Liana Dewi S, M.E.Sy



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. Ninsiana, M.Hum  
20923 200003 2 002

## ABSTRAK

### PERSEPSI PENGUSAHA MUSLIM SUKSES DI KOTA METRO TERHADAP SISTEM OPERASIONAL BANK SYARIAH

Oleh:

Yudho Septian  
NPM. 1502100319

Bank syariah merupakan bank yang menjalankan operasionalnya dengan berlandaskan prinsip-prinsip syariah, yang tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan obyek yang haram. Secara umum prinsip operasional bank syariah adalah membantu mensejahterakan umat dengan cara sistem bagi hasil yang dijalankan dalam bank syariah. Perkembangan bank syariah saat ini cukup pesat akan tetapi masih ada nasabah yang memiliki tanggapan yang sulit untuk merumuskan persepsi dan memiliki pengetahuan yang minim serta sikap yang kurang baik tentang bank syariah. Melalui hal inilah, perlu adanya proses internalisasi terhadap pola pemikiran dan tatacara pengelolaan, produk-produk, dan hukum yang diberlakukan harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sehingga membuat persepsi yang berbeda terhadap bank syariah. Persepsi sendiri adalah anggapan, pendapat, pandangan seseorang terhadap suatu obyek, peristiwa, pengalaman, dimana seseorang itu belum menyimpulkan informasi yang terkandung belum sepenuhnya benar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dan bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara yang bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi pengusaha muslim sukses di kota Metro terhadap sistem operasional bank syariah. Analisis data kualitatif dengan menggunakan cara berfikir induktif, dimana berfikir induktif yaitu bermula dari fakta-fakta yang khusus dan peristiwa-peristiwa yang kongkrit. Dengan cara berfikir induktif ini penulis dapat menggunakan fakta-fakta dan data-data yang kongkrit dari mewawancarai pengusaha muslim sukses di kota Metro tentang persepsinya terhadap sistem operasional bank syariah.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti tentang persepsi pengusaha muslim sukses di kota Metro terhadap sistem operasional bank syariah adalah bahwa sebagian besar pengusaha mengatakan bahwa bank syariah itu bagus. Akan tetapi, jika didalam usaha untuk sepenuhnya menggunakan bank syariah akan sulit dikarnakan banyak faktor yang tidak mendukung seperti kemayoritasan konsumen dan partner usaha tidak menggunakan bank syariah, belum meratanya bank syariah dan mesin ATM di daerah-daerah terpencil, terbilang relatif lebih mahal dan adanya keharusan menggunakan bank daerah jika bermitra dengan pemerintah.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yudho Septian  
NPM : 1502100319  
Jurusan : SI Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Oktober 2019



Yang menyatakan

  
**Yudho Septian**

NPM. 1502100319

## MOTTO

....وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ

إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: ..... Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (Q.S Al-Maidah: 2)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, Al- Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: Kiaracandong, 2012), hal. 106

## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, maka aan saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Rusmawati dan Bapak Sukatman yang selalu mencurahkan kasih sayangnya, perhatian, kesabaran dan selalu memberikan semangat serta tidak kenal lelah mendoakan untuk keberhasilan anak-anaknya sejak kecil hingga sekarang.
2. Kakakku Agung Prabowo, dan Tiara Puspita Sari yang selalu memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dosen pembimbing skripsiku Ibu Liberty, SE, MA dan Ibu Zumaroh M.E.Sy yang selalu memberikan bimbingan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Sahabat-sahabatku seperjuangan (para pejuang skripsi) yang selalu memberikan dukungan dan bantuan yang tak ternilai harganya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat peneliti menuntut ilmu dan memperdalam ilmu Perbankan Syariah.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah peneliti ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam.

Dalam upaya penyelesaian proposal skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu, diantaranya:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Ibu Reonika Puspita Sari M.E.Sy, selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah IAIN Metro
4. Ibu Liberty, SE, MA selaku pembimbing I. Terima kasih atas segala arahan dan bimbingannya dan selalu meluangkan waktu ditengah-tengah kesibukannya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan jutaan kebaikan dunia dan akhirat.
5. Ibu Zumaroh, M.E.Sy selaku pembimbing II. Terima kasih atas segala arahan dan bimbingannya selama ini dan selalu meluangkan waktu ditengah-tengah

kesibukannya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan jutaan kebaikan dunia dan akhirat.

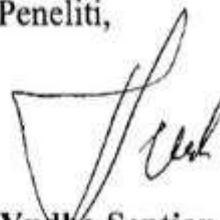
6. Bapak/Ibu dosen IAIN Metro yang telah memberi ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
7. Pengusaha muslim di kota Metro yang telah memberikan waktunya kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan dalam skripsi ini, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang positif yang dapat membantu memperbaiki hasil penelitian ini.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih bagi para dosen, dan semua orang yang membantu atas selesainya skripsi ini, dan tidak lupa penelitis selalu berharap semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan Perbankan Syariah.

Metro, 25 Maret 2019

Peneliti,



**Yudho Septian**

NPM. 1502100319

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Penelitian Relevan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Persepsi.....	12
1. Pengertian Persepsi.....	12
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi dalam Persepsi .....	13
3. Proses pembentukan persepsi.....	14
4. Pengukuran persepsi.....	15
B. Pengusaha Muslim .....	16
1. Pengertian pengusaha muslim.....	16

2. Karakteristik Pengusaha .....	16
C. Sistem Operasional Bank Syariah .....	18
1. Prinsip Dasar Operasional Bank Syariah .....	18
2. Sistem Operasional Bank Syariah .....	18
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	29
B. Sumber Data.....	30
C. Teknik Pengumpulan Data.....	31
D. Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Profil Pengusaha Muslim di Kota Metro.....	34
B. Persepsi Pengusaha Muslim Sukses Di Kota Metro Terhadap Sistem Operasional Bank Syariah .....	38
C. Pembahasan.....	48
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	54

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
4.1 perbedaan persepsi pengusaha muslim di kota Metro terhadap sistem operasional bank syariah .....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2.1 Proses Terbentunya Persepsi.....	13

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Bimbingan
2. Alat Pengumpul Data
3. Surat Research
4. Surat Tugas
5. Surat Balasan Izin Research
6. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
7. Foto-Foto Penelitian
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perbankan sebagai lembaga intermediasi antara pemilik sumber dana dengan pihak yang memerlukan dana mempunyai fungsi strategis dalam memajukan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Sistem perbankan yang digunakan di Indonesia adalah *dual banking system* atau sistem perbankan ganda, dimana beroperasi dua jenis bank yaitu bank konvensional dan bank syariah.

Bank syariah merupakan bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah sebagai landasan operasionalnya. Sistem operasional bank syariah menggunakan sistem bagi hasil (*profit sharing*) yang mengandalkan penghasilan dari margin yang diperoleh dari berbagai macam akad-akadnya. Berdasarkan sistem bagi hasil, bank syariah akan berfungsi sebagai mitra, baik dengan penabung maupun dengan pengusaha yang meminjam dana. Dengan penabung, bank bertindak sebagai pengelola dana (*mudharib*), sedangkan penabung sebagai penyandang dana (*shahibul maal*). Berbeda dengan peminjam dana, bank syariah akan bertindak sebagai penyandang dana (*shahibul maal*), sedangkan peminjam sebagai pengelola dana (*mudharib*).<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 137

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan al-qur'an dan hadis. Berdasarkan konsep operasional bank syariah terdiri atas lima sistem yaitu: Sistem simpanan murni, sistem bagi hasil dalam penyaluran dana, sistem jual beli dan margin keuntungan, sistem sewa, dan sistem jasa (*fee*).<sup>4</sup>

Bank syariah dalam menjalankan kegiatannya berdasarkan nilai Islam jauh dari namanya riba. karena Islam sangat melarang akan adanya praktek riba. Terdapat beberapa ayat suci Al-qu'an yang menerangkan tentang riba yang berbunyi:<sup>5</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾  
 فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ  
 لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.”*<sup>6</sup>

Menurut Undang-Undang NO. 21 Tahun 2008 tentang perbankan dan penjelasannya, yang dimaksud dengan Bank adalah “Badan usaha yang

<sup>4</sup> Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 2

<sup>5</sup> Q.S Al-Baqarah ayat 278-279

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran Terjemah*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2000), 37

menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.<sup>7</sup> Menurut undang-undang tersebut salah satu tujuan bank syariah untuk meningkatkan taraf hidup umat. Maka dari itu, bank syariah mengeluarkan produk-produk pembiayaan. Seperti pembiayaan usaha mikro produk pada bank syariah mandiri yang ditunjukkan untuk ukm dan pengusaha yang kekurangan modal.

Persepsi adalah proses dimana seseorang mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan sensori untuk memberi arti pada lingkungannya, oleh karena itu dapat terjadi interpretasi yang berbeda terhadap obyek yang sama.<sup>8</sup> Persepsi secara umum merupakan sudut pandang atau tanggapan terhadap sesuatu hal yang baru yang mungkin masih dipandang sebelah mata. Seperti bank syariah, lembaga yang baru yang belum banyak orang mengetahui tentang perbedaan-perbedaan yang ada di lembaga keuangan syariah.

Pemahaman dan sosialisasi terhadap pengusaha muslim di Kota Metro tentang sistem operasional bank syariah masih sangat terbatas, hal ini dibuktikan dengan masih minimnya pengusaha yang berinvestasi di bank syariah. kurangnya pengetahuan mengenai sistem operasional bank syariah akan berdampak pada kesalahan persepsi-persepsi yang belum tepat terhadap

---

<sup>7</sup> Zubairi Hasan, *Undang-undang Perbankan Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 260

<sup>8</sup> Sudaryono, *Prilaku Konsumen Dalam Perspektif Pemasaran* (Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2014), 70

bank syariah. Pembentukan persepsi akan memberikan dampak baik bagi bank syariah juga akan mempengaruhi perilaku nasabah dalam berinventasi dana di bank syariah.

Terdapat 96 pelaku usaha di Kota Metro baik itu muslim ataupun non muslim dari skala usaha Menengah.<sup>9</sup> Adapun tanggapan atau sikap para pengusaha muslim di Kota Metro tersebut cukup beragam dalam menanggapi bank syariah, baik mengenai pelayanannya, maupun dalam kemudahan akses pendanaan.

Seorang pemilik sekolah perhotelan dan kapal pesiar yaitu IDeA Indonesia dan juga pemilik restaurant Lumbung Sambel di Kota Metro. Mengatakan bahwa adanya perbedaan antara sistem operasional bank syariah dan bank konvensional. Bank syariah menggunakan sistem operasional dengan sistem bagi hasil dan bank konvensional menggunakan sistem bunga pada operasionalnya. Dikatakan dengan sistem bagi hasil di bank syariah dimana penentuan besarnya hasil itu setelah nyata benar-benar usahanya mendapatkan keuntungan. Bagi hasil disepakati berdasarkan porsi pembagian nisbah atau besar keuntungan bisnis yang dijalankan. Akan tetapi hal mendasar yang membedakan antara operasional bank syariah dan bank konvensional yaitu terletak pada akadnya. Transaksi atau akad pada bank syariah berlandaskan dengan syariat Islam sedangkan bank konvensional

---

<sup>9</sup> Dokumentasi Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil Menengah dan Perindustrian Pemerintah Kota Metro dikutip pada 31 januari 2019

hanya dengan hukum positif yang berlaku di Indonesia (perdata dan pidana).<sup>10</sup>

IDeA Indonesia disamping menggunakan bank syariah dalam menjalankan operasionalnya juga menggunakan bank konvensional. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan limit yang disediakan oleh bank syariah, sehingga IDeA Indonesia menggunakan 2 jasa bank dalam menjalankan operasionalnya.

Menurut salah satu pengusaha konveksi Ari Wiyono di Iringmulyo Metro Timur, mengatakan bahwa belum memahami konsep sistem operasional bank syariah. Hal ini dikarenakan, sejak berdirinya konveksi hingga sekarang ini hanya menggunakan dua bank konvensional yaitu BRI dan BCA untuk operasional konveksi sehingga membuat pengetahuan terbatas tentang bank syariah. Narasumber juga lebih memilih menggunakan bank konvensional BRI daripada berpindah ke bank syariah dikarenakan BRI ada di setiap daerah dan mayoritas konsumen menggunakan bank konvensional sehingga memudahkan operasionalnya konveksi.<sup>11</sup>

Menurut pemilik percetakan Widagdo di Iringmulyo Metro Timur, mengatakan bahwa Bank syariah adalah bank alternatif untuk umat Islam agar keluar dari unsur riba. Yang membedakan antara bank syariah dan bank konvensional terletak pada akad awalnya walaupun dalam prinsipnya sama, ketika dalam pembiayaan tetap adanya tambahan dalam mengembalikannya.

---

<sup>10</sup> Wawancara Dengan Managing Director IDeA Indonesia, Metro Pusat, Pada tanggal 29 Januari 2019

<sup>11</sup> Wawancara Dengan Pemilik Ari Wiyono Konveksi, Metro Timur, Pada tanggal 27 Mei 2019.

Dalam pengeoperasionalan bank syariah belum sempurna dikarenakan masih adanya beberapa faktor yang mengikuti adanya bank konvensional. Pada pengoperasionalannya percetakan widagdo ini belum menggunakan bank syariah dikarenakan dengan akses yang sangat sempit seperti transfer akan tetapi untuk diri pribadi sudah menggunakan bank syariah. Pemilik percetakan widagdo juga mengatakan lebih memilih untuk menggunakan bank konvensional dalam bidang usaha daripada bank syariah untuk saat ini, hal ini dikarenakan fasilitas yang diberikan bank syariah masih sangat terbatas dan juga untuk biaya bank konvensional relatif lebih rendah.<sup>12</sup>

Penjelasan diatas merupakan potret tentang persepsi pengusaha muslim terhadap sistem operasional bank syariah. Berbagai macam persepsi tersebut timbul beberapa perbedaan antar pengusaha, dan juga memberikan berbagai bentuk persepsi baik itu negatif maupun positif. Seperti adanya keterbatasan kantor cabang diberbagai wilayah bagi bank syariah, jasa/fee yang ditawarkan bank syariah relatif lebih mahal dibandingkan dengan bank konvensional. Sehingga membuat para pengusaha mempertimbangkan dalam menggunakan bank syariah untuk bisnis usaha. Disamping itu juga, kurangnya sosialisasi bagi bank syariah terhadap pengusaha muslim dalam meyakinkan bahwa bank syariah adalah bank alternatif bagi umat Islam dalam menghindari riba. oleh karena itu, suatu kajian identifikasi persepsi pengusaha muslim terhadap sistem operasional bank syariah sangat penting dilakukan.

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Pemilik percetakan Widagdo, Iringmulyo Metro Timur, Pada tanggal 29 mei 2019.

Dengan melihat latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**PERSEPSI PENGUSAHA MUSLIM SUKSES DI KOTA METRO TERHADAP SISTEM OPERASIONAL BANK SYARIAH**”.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian yang peneliti dapatakan berdasarkan latar belakang masalah yaitu bagaimana persepsi pengusaha muslim di kota Metro terhadap sistem operasional Bank Syariah?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi pengusaha muslim di kota Metro terhadap sistem operasional Bank Syariah.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Manfaat secara Teoritis**

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menambah Khazanah ilmu pengetahuan khususnya tentang sistem operasional bank syariah.

b. Manfaat secara Praktis

Adapun manfaat praktisnya adalah dapat memberikan informasi yang menguntungkan dan dapat dijadikan bahan rujukan penyusunan strategi marketing, edukasi dan pengembangan perbankan syariah. Hasil penelitian ini juga agar pengusaha muslim di Kota Metro memiliki persepsi yang positif terhadap sistem operasional bank syariah.

#### **D. Penelitian Relevan**

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*Prior Research*) tentang persoalan yang dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu tinjauan kritis terhadap hasil kajian perlu dilakukan dalam bagian ini, sehingga dapat ditentukan di mana posisi penelitian yang akan berada.<sup>13</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Luqman santoso, Program Studi S1 Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga dengan penelitian judul skripsi yang berjudul “Persepsi Masyarakat Umum Terhadap Perbankan Syariah”. Dengan permasalahannya Indonesia adalah negara yang mempunyai jumlah umat Islam terbesar di dunia yakni hampir 88% dari 228

---

<sup>13</sup> *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2016), h. 39.

juta jiwa penduduk Indonesia memeluk agama Islam, akan tetapi beragamnya agama serta suku yang ada di Indonesia sangatlah banyak sehingga menciptakan karakter dan pemikiran yang berbeda-beda pula. Maka dari itu penelitian diatas menekankan tentang beragamnya persepsi masyarakat umum terhadap perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data uji validitas, uji riabilitas, uji statistik dan uji asumsi klasik, dengan hasil penelitian bahwa variable independen secara bersama-sama mempengaruhi variable dependen secara signifikan.<sup>14</sup>

Penelitian lain juga dilakukan oleh Munawwaroh, Program Studi S1 Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan penelitian judul “Persepsi Masyarakat Perkotaan Dan Pedesaan Terhadap Perbankan Syariah (Studi Di Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah)”. Dengan permasalahan dikalangan masyarakat perkotaan dan pedesaan di kabupaten Jepara muncul dengan berbagai alasan dari pengaruh keagamaan yang disebabkan karna faktor masyarakat perkotaan yang cenderung mengerti dan memahami perbankan syariah tetapi untuk pengetahuan agama sangat kurang, sedangkan masyarakat pedesaan yang agamanya lebih baik dari masyarakat perkotaan tetapi tidak mau beralih ke perbankan syariah dikarenakan tidak mengetahui perbankan syariah tersebut dan letak pendirian perbankan syariah. Jadi, dalam penelitian ini adanya perbedaan persepsi atau sudut pandang antara masyarakat yang ada diperkotaan dan dipedesaan terhadap perbankan syariah. Hasil penelitian ini

---

<sup>14</sup> Luqman Santoso, “Skripsi Persepsi Masyarakat Umum Terhadap Perbankan Syariah”, (Semarang: IAIN Salatiga), 2016

menunjukkan bahwa pengaruh variable sosialisasi, pendirian, pengaruh keagamaan, dan pengetahuan terhadap perbankan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi masyarakat perkotaan di kabupaten jepara.<sup>15</sup>

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Eka oktavia, Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan penelitian judul “Analisis Persepsi, Pengetahuan dan Sikap Nasabah Terhadap Keberadaan Bank Syariah”. Dengan permasalahan perbankan syariah hadir sebagai lembaga keuangan alternatif bagi masyarakat agar dapat menghindari bunga atau riba namun kenyataannya kehadiran perbankan syariah justru masih ada yang memandang sebelah pihak dan mempunyai anggapan bahwa perbankan syariah sama saja dengan perbankan konvensional, bahkan perbankan syariah sulit untuk berkembang ditengah mayoritas masyarakat muslim, serta sedikitnya pengetahuan dan keingintahuan masyarakat tentang perbankan syariah itu sendiri. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa persepsi nasabah terhadap keberadaan bank syariah masuk dalam kategori sedang yaitu belum mengerti betul mengenai bank syariah, untuk pengetahuan nasabah terhadap keberadaan bank syariah masuk kedalam kategori sedang yaitu pengetahuan nasabah mengenai bank syariah masih sangat minim, dan sikap nasabah terhadap keberadaan bank

---

<sup>15</sup> Munwwaaroh, “Skripsi Persepsi Masyarakat Perkotaan Dan Pedesaan Terhadap Perbankan Syariah di Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah”, (Jepara: UIN Sunan Kalijaga), 2017.

syariah masuk dalam kategori baik yang maksudnya nasabah memiliki tanggapan yang baik terhadap keberadaan bank syariah.<sup>16</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat ditegaskan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini merupakan penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Pada penelitian sebelumnya membahas tentang persepsi masyarakat umum tentang perbankan syariah, persepsi masyarakat perkotaan dan pedesaan tentang perbankan syariah, dan juga persepsi dan sikap nasabah terhadap keberadaan bank syariah. Dimana pada penelitian sebelumnya belum membahas tentang persepsi pengusaha muslim di kota Metro terhadap sistem operasional bank syariah. Adapun perbedaan penelitian yang dilaksanakan peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian yang dilaksanakan focus terhadap pengusaha muslim bukan dari masyarakat umum atau secara global, dan menekankan sudut pandang pengusaha muslim terhadap sistem operasional bank syariah. Metode yang digunakan adalah penelitian *field research* atau penelitian lapangan dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>16</sup> Eka Oktavia, “Skripsi Analisis Persepsi, Pengetahuan dan Sikap Nasabah Terhadap Keberadaan Bank Syariah di kabupaten pringsewu Lampung”, (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung), 2018.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Persepsi**

##### **1. Pengertian Persepsi**

Pengertian persepsi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indera.<sup>17</sup>

Persepsi, menurut Jalaludin Rakhmat adalah pemberian makna yang dialami pada setiap seseorang dalam memahami setiap informasi melalui panca inderanya. Hal ini dikarenakan persepsi melibatkan pemikiran perindividu tentang obyek tertentu maka dari itu setiap individu memiliki persepsi yang berbeda walaupun dengan obyek yang sama.<sup>18</sup>

Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk ke dalam otak. Di dalamnya terjadi proses berfikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman. Pemahaman inilah yang kurang lebih disebut persepsi.<sup>19</sup>

Persepsi juga merupakan pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diindranya sehingga merupakan sesuatu yang

---

<sup>17</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus bahasa indoneisa* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 87

<sup>18</sup> Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 50.

<sup>19</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 86.

berarti, dan merupakan respon yang integrated dalam diri individu. Karena itu dalam pengindraan orang akan mengaitkan dengan stimulus, sedangkan dalam persepsi orang akan mengaitkan dengan objek.<sup>20</sup>

Jadi pada dasarnya persepsi dari empat pendapat diatas adalah pola pikir seseorang terhadap sesuatu obyek tertentu yang dipengaruhi oleh faktor-faktor kesiapan, tujuan, kebutuhan, pengetahuan, pengalaman serta faktor lingkungan.

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pada dasarnya dibagi menjadi 2 yaitu faktor Internal dan faktor Eksternal:<sup>21</sup>

### a. Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu, yang mencakup beberapa hal antara lain:

- 1) Pengalaman.
- 2) Kebutuhan saat itu.
- 3) Nilai-nilai yang dianutnya
- 4) Ekspektasi/harapan

### b. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal yaitu faktor yang terdapat di luar individu, diantaranya yaitu:

- 1) Tampilan Produk
- 2) Sifat-sifat stimulus

---

<sup>20</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi, 2004), 88.

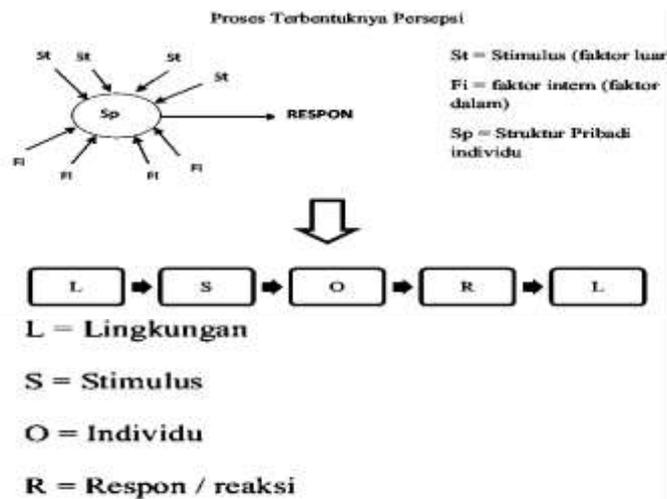
<sup>21</sup> Ristiyanti Prasetijo dan John J.O.I Ihalauw, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Andi, 2005), 68

### 3) Situasi Lingkungan

#### 3. Proses Pembentukan Persepsi

Proses pembentukan persepsi dimulai dari adanya objek yang menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera. Stimulus yang diterima alat indera diteruskan oleh saraf sensoris ke otak. Kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, atau apa yang didengar, atau apa yang dirasa. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai macam bentuk.<sup>22</sup>

**Gambar 2.1**



Penjelasan bagan:

- a. Tahap pertama, individu menerima bermacam-macam stimulus yang datang dari lingkungan seperti faktor luar dan faktor dalam.
- b. Tahap kedua, Individu mengadakan seleksi terhadap stimulus yang mengenainya.

<sup>22</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi, 2004), 90.

- c. Tahap ketiga, beberapa stimulus diterima oleh individu dan individu menyadari dan memberikan respon sebagai reaksi terhadap stimulus tersebut.

Berdasarkan proses pembentukan persepsi tersebut mengartikan bahwa stimulus dapat datang dari dalam maupun luar individu, dan akan mengenai alat indra. Kemudian terjadilah proses sampai individu menyadari dengan apa yang dilihat sehingga terbentuknya respon.

#### 4. Pengukuran Persepsi

Pengukuran persepsi dapat dilihat setelah adanya kesadaran individu terhadap sesuatu yang dilihat, didengar, atau yang dirasa. Adapun pengukuran persepsi terbagi menjadi tiga diantaranya:

- a. Pengukuran *Kognitif* (Pengetahuan), pengukuran ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan informasi seseorang mengenai sesuatu.
- b. Pengukuran *Afektif* (sikap), pengukuran ini berhubungan dengan emosi, sikap dan nilai seseorang terhadap sesuatu.
- c. Pengukuran *Konatif* (tindakan), pengukuran yang berhubungan dengan perilaku nyata, meliputi tindakan, kegiatan, atau kebiasaan perilaku.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 57.

## B. Pengusaha muslim

### 1. Pengertian Pengusaha Muslim

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kewiraswastaan berasal dari kata *entrepreneur* (bahasa Inggris) adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya.<sup>24</sup>

Geoffrey G. Meredith sebagaimana dikutip oleh Mudjiarto dan Wahid Aliaras menyatakan “wirausaha adalah seseorang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dan tindakan yang tepat guna memastikan sukses”.<sup>25</sup>

Pengusaha adalah orang yang mengusahakan (perdagangan, industri, dsb). Muslim adalah orang yang menganut agama Islam. Jadi, pengusaha muslim adalah orang Islam yang mengusahakan (perdagangan, industri dll).

### 2. Karakteristik Pengusaha

Menurut Mc Clelland, bahwa ada 9 karakteristik utama bagi seorang pengusaha adalah sebagai berikut:

- a. Dorongan berprestasi
- b. Bekerja keras
- c. Memperhatikan kualitas
- d. Sangat bertanggung jawab
- e. Berorientasi pada imbalan

---

<sup>24</sup> Sonny Sumarsono, *kewirausahaan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 2.

<sup>25</sup> Mudjiarto dan Wahid Aliaras, *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 2.

- f. Optimis
- g. Berorientasi pada hasil karya yang baik
- h. Mampu mengorganisasikan
- i. Berorientasi pada uang.<sup>26</sup>

Setiap pengusaha muslim hendaknya berkomitmen dengan akhlaq dan adab Islam. Karena dengan akhlaq dan adab Islam, Allah akan turut membantunya dengan membukakan hati hambanya yang lain sebagai pintu rezeki yang dianugerahkan kepadanya. Maka dari itu secara global ada beberapa karakteristik yang harus dimiliki oleh pengusaha muslim antara lain:<sup>27</sup>

a. *Shidq* (kejujuran)

Jujur merupakan sifat yang terpuji dan akhlaq Islam yang utama. Hendaknya setiap muslim berpegang teguh dengannya dalam setiap keadaan dan setiap masalah.

b. *Amanah*

Islam menginginkan kepada setiap pengusaha agar mempunyai *sense* (kesadaran) yang tinggi dalam menjaga hak-hak Allah dan hak sesama manusia, selalu menjaga keseimbangan dalam aktifitas mu'amalahnya dan tidak terlalu ketat namun juga tidak teledor.

c. Toleransi

Bersikap toleran merupakan pembuka pintu rezeki dan jalan kehidupan yang baik. Diantara faedah dari sikap toleran adalah

---

<sup>26</sup> Sonny Sumarsono, *kewirausahaan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 4.

<sup>27</sup> Asyraf Muhammad, *Menjadi Pengusaha Muslim* (Jakarta: Pustaka Al-kautsa, 2005), 63.

memudahkan hubungan, mempermudah dalam urusan mu'amalah, dan mempercepat perputaran modal.

d. Tepat Janji

Islam menganjurkan untuk tepat janji, menghormati akad perjanjian dan hal-hal yang sudah jadi kesepakatan. Islam mendorong keras pengusaha muslim untuk janji selagi janji tersebut sejalan dengan norma-norma syara' dengan cara membuat bukti perjanjian agar terhindar dari lupa.

Karakteristik pengusaha muslim berbeda dengan karakteristik pengusaha pada umumnya. Didalam diri seorang pengusaha muslim tentu mempunyai karakteristik seorang pengusaha pada umumnya akan tetapi karakteristik dari pengusaha muslim belum tentu ada pada pengusaha pada umumnya. Hal ini dikarenakan, ada beberapa karakter yang sudah ada pada pengusaha muslim seperti kejujuran, amanah, toleransi dan tepat janji yang membuat jati diri seorang pengusaha muslim berbeda.

## **C. Sistem Operasional Bank Syariah**

### **1. Prinsip Dasar Operasional Bank Syariah**

Bank syariah menurut Muhammad adalah lembaga keuangan yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga dan usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya sesuai dengan prinsip syariat

Islam.<sup>28</sup> Pasal 1 ayat (1) UU No. 21 tahun 2008 Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.<sup>29</sup>

Definisi lain mengatakan bank Islam adalah institusi keuangan yang menjalankan usaha dengan tujuan menerapkan prinsip ekonomi dan keuangan Islam pada area perbankan.<sup>30</sup>

Dengan demikian berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa pengertian bank syariah adalah bank yang pengoperasiannya menggunakan prinsip-prinsip Syariat Islam yang berlandaskan dengan Al-qur'an dan Hadis.

Bank Syariah adalah bank yang berdasarkan prinsip Islam dan tidak mengizinkan pembayaran dan penerimaan bunga tetapi pembagian keuntungan. Bank Islam punya tujuan yang sama persis dengan bank konvensional kecuali bank Islam dijalankan dibawah hukum Islam. Karakteristik bank Islam yang terkenal adalah keadilan dan kesamaan melalui pembagian keuntungan dan kerugian dan melarang riba. Prinsip untuk bank Islam sebagai berikut:

- 1) Melarang riba
- 1) Melarang *gharar*

---

<sup>28</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 16.

<sup>29</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009), 61.

<sup>30</sup> Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 31.

- 2) Pembagian yang Seimbang
- 3) Uang sebagai modal potensial
- 4) Kontrak
- 5) Kegiatan syariah yang disetujui.<sup>31</sup>

Menurut Muhammad syaf'i antonio terdapat lima prinsip-prinsip dasar perbankan syariah yaitu prinsip titipan atau simpanan, bagi hasil, jual beli, sewa, dan jasa.<sup>32</sup>

Sebagaimana diuraikan diatas prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam akan menjadi dasar operasionalnya bank Islam yaitu yang paling menonjol adalah tidak mengenal konsep bunga uang yang tidak kalah pentingnya adalah untuk tujuan komersial Islam tidak mengenal peminjaman uang tetapi adalah kemitraan / kerjasama dengan prinsip bagi hasil.

## 2. Sistem Operasional Bank Syariah

Bank syariah merupakan bank yang secara operasionalnya berdasarkan konsep muamalah secara Islam yang sesuai dengan garis-garis yang telah ditentukan dalam Al-Qur'an dan As-sunnah. Berdasarkan nilai Islam bank syariah jauh dari namanya riba. Dalam Al-Qur'an Allah SWT dengan jelas dan tegas mengharamkan riba, yang berbunyi:<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 34

<sup>32</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 84

<sup>33</sup> Q.S Al-Baqarah ayat 275.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ  
 الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ  
 اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ  
 مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ  
 فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya: “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”<sup>34</sup>

Terdapat lima sistem konsep operasional bank syariah berdasarkan prinsip-prinsip dasar perbankan syariah diantaranya yaitu: Sistem simpanan murni, sistem bagi hasil dalam penyaluran dana, sistem jual beli dan margin keuntungan, sistem sewa, dan sistem jasa (*fee*).<sup>35</sup>

Sistem bagi hasil dalam penyaluran dana merupakan karakteristik umum dan landasan dasar bagi operasional bank syariah. Secara umum terdapat tiga garis besar operasional bank syariah yaitu: penghimpunan dana, penyaluran dana, dan jasa-jasa bank syariah.

<sup>34</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran Terjemah*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2000), 37

<sup>35</sup> Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah.*, 2

a. Penghimpunan Dana (*Funding*)

Salah satu prinsip yang digunakan dalam menghimpun dana pada bank syariah adalah dengan prinsip *wadi'ah*. *Al-wadi'ah* merupakan titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki. Secara umum terdapat terdapat dua jenis *wadi'ah*: *wadi'ah yad al-amanah* dan *wadi'ah yad adh-dhamanah*.<sup>36</sup>

1) *wadi'ah yad al-amanah*

konsep *wadi'ah yad al-amanah*, pihak yang menerima titipan (bank) tidak boleh menggunakan dan memanfaatkan uang atau barang yang dititipkan. Pihak penerima titipan dapat membebaskan biaya kepada penitip sebagai biaya penitipan.

2) *wadi'ah yad adh-dhamanah*

konsep ini pihak yang menerima titipan (bank) boleh menggunakan dan memanfaatkan uang atau barang yang dititipkan. Tentu, pihak bank dalam hal ini mendapatkan hasil dari pengguna dana. Bank dapat memberikan insentif kepada penitip dalam bentuk bonus.

Prinsip lain yang digunakan dalam menghimpun dana adalah investasi dengan menggunakan prinsip *mudharabah*. *Mudharabah* adalah kerja sama antara pemilik dana (nasabah) dan pengelola dana (bank). Secara garis besar, *mudharabah* dibagi menjadi dua jenis yaitu *mudharabah muthlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 30

<sup>37</sup> Abdul manan, *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama* (Jakarta: kencana Prenada Media, 2012), 216.

- 1) *mudharabah muthlaqah*, yaitu kerja sama antara pemilik dana (nasabah) dengan pengelola dana (bank) dengan tidak adanya batasan-batasan atas dana yang diinvestasikan.
- 2) *mudharabah muqayyadah*, yaitu kerja sama dengan adanya batasan-batasan atas dana yang diinvestasikan.

#### b. Penyaluran Dana

Penyaluran dana bank syariah dilakukan dengan berbagai metode, seperti jual-beli, bagi hasil, dan pinjaman. Dalam penyaluran dana pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi kedalam tiga kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu: Transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk memiliki barang berdasarkan prinsip jual-beli, ditujukan untuk mendapatkan jasa berdasarkan prinsip sewa, dan untuk usaha kerjasama yang ditujukan guna mendapatkan sekaligus barang dan jasa dengan prinsip bagi hasil.<sup>38</sup>

##### 1) Prinsip jual-beli

Prinsip jual beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang. Tingkat keuntungan bank ditentukan di depan dan menjadi bagian harga atas barang yang dijual. Ada tiga jenis jual-beli yang menjadi dasar dalam penyaluran dana.<sup>39</sup>

- a) *Murabahah*, yaitu kontrak jual beli dimana barang yang diperjualbelikan tersebut diserahkan segera, sedang harga (baik pokok dan

---

<sup>38</sup> Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Deskripsi dan Ilustrasi* (Yogyakarta: Ekonosia, 2012), 70-71

<sup>39</sup> Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 302

margin keuntungan disepakati bersama) atas barang tersebut dibayar di kemudian hari secara sekaligus. Dalam prakteknya, bank bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli dengan kewajiban membayar secara tangguh dan sekaligus.

- b) *As-Salam*, yaitu kontrak jual-beli dimana harga atas barang yang diperjual-belikan dibayar dengan segera, sedangkan penyerahan atas barang dilakukan kemudian. Bai as-salam ini biasanya digunakan untuk produk-produk pertanian yang berjangka pendek. Dalam hal ini, bank bertindak sebagai pembeli produk dan menyerahkan uangnya lebih dulu sedangkan nasabah menggunakannya sebagai modal.
- c) *Al-istishna*, yaitu kontrak jual beli dimana harga atas barang tersebut dibayar lebih dulu tetapi dapat diangsur sesuai dengan jadwal dan syarat-syarat yang disepakati bersama.

## 2) Prinsip Sewa

Prinsip sewa dalam pembiayaan menggunakan akad *ijarah* yang berarti akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.<sup>40</sup>

## 3) Prinsip Bagi Hasil

Pembiayaan dalam bank syariah yang didasarkan atas prinsip bagi hasil terdiri dari *musyarakah* dan *mudharabah*.

---

<sup>40</sup>Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009), 85.

a) *Musyarakah*

*Musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan dana atau amal dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.<sup>41</sup>

*Musyarakah* dalam praktik perbankan diaplikasikan dalam hal pembiayaan proyek. Dalam hal ini nasabah yang dibiayai dengan bank sama-sama menyediakan dana untuk melaksanakan proyek tersebut. Keuntungan dari proyek dibagi sesuai dengan kesepakatan untuk bank setelah terlebih dulu mengembalikan dana yang dipakai nasabah. *Musyarakah* dapat pula dilakukan untuk kegiatan investasi seperti pada lembaga keuangan modal ventura.<sup>42</sup>

b) *Mudharabah*

Pengertian *mudharabah* adalah akad kerja sama antara dua pihak, dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola. Keuntungan dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Apabila rugi maka akan ditanggung pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat dari kelalaian si pengelola. Apabila kerugian diakibatkan kelalaian pengelola, maka si pengelolah yang akan bertanggung jawab.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup>Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Deskripsi dan Ilustrasi* (Yogyakarta: Ekonosia), 2012, 76

<sup>42</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 32.

<sup>43</sup> *Ibid.*, 222.

Ada dua macam *mudharabah*, yaitu:

- (1) *Mudharabah Mutlaqah* merupakan kerja sama antara pihak pertama dan pihak kedua yang cakupannya lebih luas. Maksudnya, tidak dibatasi oleh waktu, spesifikasi usaha, dan daerah bisnis.
- (2) *Mudharabah muqayyadah* merupakan kebalikan dari *mudharabah mutlaqah*, yaitu dibatasi oleh waktu spesifikasi usaha dan daerah bisnis.<sup>44</sup>

Dalam dunia perbankan *mudharabah* biasanya diaplikasikan pada produk pembiayaan atau pendanaan seperti, pembiayaan modal kerja. Dana untuk kegiatan *mudharabah* diambil dari simpanan tabungan berjangka seperti tabungan haji atau tabungan qurban. Dana juga dapat dilakukan dari deposito biasa dan deposito spesial yang dititipkan nasabah untuk usaha tertentu.<sup>45</sup>

#### c. Jasa Perbankan

Bank syariah dapat melakukan berbagai jasa perbankan kepada nasabah dengan mendapatkan imbalan berupa sewa atau keuntungan. Jasa perbankan tersebut antara lain berupa:

---

<sup>44</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 33.

<sup>45</sup> Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 222.

1) *Wakalah*

*Wakalah* adalah pelimpahan kekuasaan oleh satu pihak kepada pihak lain dalam hal-hal yang boleh dilakukan. Aplikasinya pada bank syariah untuk melakukan transfer, kliring, lalu lintas giro, dan inkaso.<sup>46</sup>

2) *Kafalah*

*Kafalah* adalah akad jaminan dari satu pihak kepada pihak lainnya. Aplikasinya pada bank syariah untuk membuat garansi bank atas suatu proyek, partisipasi dalam tender, atau pembayaran lebih dulu, dan penerbitan Letter of Credit (LC).<sup>47</sup>

3) *Hawalah*

*Al-Hawalah* adalah akad pemindahan hutang-piutang dari satu pihak kepada pihak lainnya. *Al-Hawalah* diaplikasikan bank syariah pada transaksi anjak piutang (*factoring*).

4) *Rahn*

*Ar-Rahn* adalah akad menggadaikan barang dari satu pihak kepada pihak lainnya, dengan uang sebagai penggantinya. Akad *rahn* umumnya digunakan sebagai akad tambahan pada pembiayaan yang berisiko dan memerlukan jaminan tambahan.

5) *Sharf*

*Al-Sharf* adalah transaksi jual-beli mata uang asing yang berbeda, seperti Rupiah dengan US Dollar, Rupiah dengan

---

<sup>46</sup> Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 104.

<sup>47</sup> Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 226.

Euro. *Sharf* digunakan dalam bentuk baik uang kartal maupun uang giral.

6) *Ujr*

*Ujr* adalah imbalan yang diberikan atau yang diminta atas suatu pekerjaan yang dilakukan. Akad *ujr* diaplikasikan dalam produk-produk jasa keuangan bank syariah, seperti untuk penyewaan *safe deposit box*, penggunaan ATM, dan sebagainya.<sup>48</sup>

Sebagaimana telah diuraikan, prinsip-prinsip dasar sistem ekonomi Islam akan menjadi dasar beroperasinya bank syariah, yaitu tidak mengenal riba, melarang gharar, dan berlandaskan dengan syariat Islam. Sistem konsep operasional bank syariah yang meliputi lima prinsip dasar perbankan tidak hanya berhenti pada tataran konsep, tetapi tersedia cukup banyak contoh konkret yang diajarkan oleh Rasulullah. Untuk penyesuaiannya dengan kebutuhan saat sekarang. Sesuai sifatnya yang universal, tuntunan Islam tersebut diyakini akan selalu relevan dengan kebutuhan zaman.

---

<sup>48</sup> Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013). 110.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan sifat penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research* atau disebut dengan penelitian lapangan artinya suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut.<sup>49</sup> Dalam hal ini peneliti mengadakan penelitian di pengusaha muslim yang berada di kota Metro.

##### 2. Sifat penelitian

Sifat penelitian yang dilaksanakan ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran tentang suatu peristiwa yang terjadi.<sup>50</sup>

Dari keterangan tersebut bahwa deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian yang digambarkan dengan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati untuk memperoleh kesimpulan. Dalam hal ini peneliti akan mendeskripsikan tentang bagaimana sistem operasional bank syariah.

---

<sup>49</sup> Abdurrahmat Fathoni, *metodologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 309

## B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu:

### 1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer adalah sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan.<sup>51</sup> Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah pengusaha muslim di Kota Metro tentang persepsinya terhadap sistem operasional bank syariah. Dalam hal ini peneliti mewawancarai 5 pengusaha muslim yang diambil berdasarkan kesuksesan usahanya di Kota Metro seperti pemilik IDeA Indonesia, PB Swalayan, Ari Wiyono konveksi, Percetakan Widagdo, dan Jati Ukir H. Slamet. Alasannya karena bidang usaha dari lima pengusaha diatas sudah mencakup pengusaha yang ada di kota Metro.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penelitian yang lebih mengutamakan tujuan penelitian daripada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian. Walaupun demikian, untuk menggunakan teknik ini peneliti seharusnya orang yang pakar dalam karakteristik populasi. Berdasarkan pengetahuan yang jeli terhadap populasi, maka unit-unit dianggap “kunci”, diambil sebagai sampel penelitian.<sup>52</sup>

*Purposive sampling* dalam penelitian ini lebih kepada seberapa besar usaha yang dimiliki pengusaha. Dengan demikian, peneliti mencari

---

<sup>51</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 129.

<sup>52</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi.*, h. 118.

usaha yang termasuk dalam kategori usaha menengah yang mana usaha tersebut memiliki kekayaan lebih dari 500 juta.

## 2. Sumber Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>53</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini mengacu pada sumber referensi dari buku-buku dan jurnal yang menerangkan tentang sistem operasional bank syariah. seperti buku *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek* (Muhammad syafi'I Antonio), *Islamic Banking* (Veithazal Rivai dan Arviyan Arifin), *Manajemen Perbankan Syariah* (Khaerul Umam), *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Andri Soemitra) dan beberapa referensi lainnya yang tidak peneliti jelaskan.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah pengumpulan atau penggalian data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>54</sup> Penelitian ini dilakukan di kota Metro tentang persepsi pengusaha muslim tentang sistem operasional bank syariah, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Cet Ke-6, Hal. 62.

<sup>54</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi IV, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 131

## 1. Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami.<sup>55</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data atau informasi tentang persepsi pengusaha muslim tentang sistem operasional bank Syariah. Wawancara dibedakan menjadi tiga macam, yaitu: Wawancara terpimpin, wawancara bebas terpimpin dan wawancara tak terpimpin.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin. Wawancara ini merupakan kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin. Jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, dalam proses wawancara berlangsung narasumber diberikan kebebasan dalam memberikan jawaban dan pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang kejadian yang masih aktual dan sesuai dengan masalah

---

<sup>55</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Group: sebagai instrumen penggalan data kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 31

penelitian.<sup>56</sup> Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini merupakan dokumen atau data mengenai persepsi pengusaha muslim di Kota Metro terhadap sistem operasional bank syariah.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses pengolahan, penyajian, interpretasi dan analisis data yang peroleh dari lapangan, dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil penelitian kita.<sup>57</sup> Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif lapangan dan bersifat deskriptif yaitu data yang peneliti peroleh merupakan data yang berbentuk uraian.

Penelitian ini menggunakan metode berfikir induktif dalam menganalisa data, yaitu suatu metode berfikir yang berangkat dari fakta-fakta khusus dan konkret yang kemudian ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum. Maksudnya dari pernyataan yang bersifat khusus tersebut kemudian dapat disimpulkan menjadi kesimpulan yang bersifat umum, yaitu mengetahui fakta-fakta yang terjadi di lapangan mengenai persepsi pengusaha muslim di kota metro tentang sistem operasional bank syariah kemudian disesuaikan dengan teori-teori berdasarkan buku-buku, jurnal, peraturan perundang-undangan dan sebagainya.

---

<sup>56</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 152.

<sup>57</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 143-144

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Pengusaha Muslim di Kota Metro**

Kota Metro adalah salah satu kota di provinsi Lampung. Berjarak 52 km dari kota Bandar Lampung, serta merupakan kota terbesar kedua di provinsi Lampung. Penelitian ini dilakukan di beberapa tempat di kota Metro Lampung, antara lain IDeA Indonesia, percetakan Widagdo, Ari Wiyono konveksi. Ke lima tempat ini merupakan usaha dari pengusaha muslim di kota metro. Berikut merupakan gambaran umum mengenai lokasi penelitian:

##### **1. IDeA Indonesia**

Ide pendirian IDeA Indonesia Lampung dicetuskan pada 9 September 2009. Ide ini disampaikan sebagai strategi pengembangan di tengah maju pesatnya group JED Yogyakarta. Pada saat perayaan anniversary JED Group yang ke-3, Direktur JED Group Mr. Eko Desriyanto mempresentasikan rencana pengembangan ini di hadapan para pemegang saham JED Group. Namun, karena Lampung khususnya Metro belum banyak dikenal investor, ide ini tidak mendapatkan respons positive. Mendapatkan penolakan dari pemegang saham tidak menghentikan niatnya mengembangkan pendidikan di daerah yang memiliki program 'Kota Pendidikan' ini. Dia memilih meninggalkan posisi 'nyaman' sebagai Director JED Group dan hijrah ke Metro, Lampung. Metro dipilih sebagai tempat didirikannya IDeA

Indonesia\_karena akar historis yang kuat, mengingat Director JED tersebut adalah putra daerah Lampung yang lahir dan menamatkan pendidikan menengahnya di Kota Metro. Lokasi IDeA Indonesia berada di Jl. AR Prawiranegara No. 30-31, Kauman, Metro Pusat – Kota Metro.<sup>113</sup>

Tahun Pertama, peserta didik IDeA Indonesia untuk program Bahasa Inggris dan Perhotelan hanya 34 orang, kemudian naik menjadi 150 peserta di tahun kedua, dan terus meningkat sampai 325 pada tahun keempat. Dari grafik ini, terlihat bahwa ada peningkatan Kepercayaan Masyarakat yang semakin kuat terhadap IDeA Indonesia.<sup>114</sup>

## 2. Ari Wiyono konveksi

Ari Wiyono konveksi merupakan salah satu toko bahan dan pembuatan baju terbesar yang berada di kota Metro. Yang terletak di Jl. Selagi Gg. Parto No. 2 Simpang kampus. Iringmulyo Metro Timur, Lampung. Sejarah berdirinya Ari Wiyono konveksi ini bermula sejak pak Ari masih dibangku sekolah dan juga bekerja menyablon dan memotong bahan di toko bahan saudaranya. Ketika menginjak dewasa pak Ari berfikir tidak akan bisa mencukupi kebutuhan keluarganya kelak jika sebagai karwayan. Dengan pengalaman yang telah didapat sejak dibangku sekolah dibidang konveksi pak ari membuka toko sendiri dengan nama dirinya sendiri hanya dengan modal 25 juta pada saat itu.

---

<sup>113</sup> Dokumentasi, *Profil IDeA Indonesia*, 2 agustus 2019.

<sup>114</sup> Wawancara Dengan Managing Director IDeA Indonesia, Metro Pusat, Pada tanggal 2 agustus 2019.

Sekarang ini ari wiyono mempunyai aset sebesar 200 juta meliputi gudang, alat jahit dan lain sebagainya.<sup>115</sup>

### 3. Jati Ukir Hj. Slamet

Jati ukir Hj. Slamet merupakan toko yang menjual berbagai perlengkapan rumah tangga. Jati ukir Hj. Slamet terletak di Jl. AH Nasution No.140 Yosodadi, Metro Timur, Kota Metro. Jati Ukir Hj. Slamet mulai peroperasi pada tahun 2007, dan perkembangannya stabil hanya mengalami kemunduran di tahun 2016 akan tetapi sudah mulai membaik lagi ditahun berikutnya. Sekarang ini jati ukir Hj. Slamet memiliki asset sekitar 1 miliar rupiah dengan omzet kurang lebih 50 juta rupiah perbulannya.<sup>116</sup>

Hj. Slamet diambil dari nama seorang ayah pemilik dari toko jati ukir Hj. Slamet, sebelumnya nama ini sudah digunakan untuk bisnis keluarganya yaitu untuk nama sebuah toko emas. Terpoplernya nama Hj Slamet ini di bidang toko emas sehingga membuat nama tersebut digunakan lagi untuk sebuah toko baru, dan diharapkan dengan menggunakan nama orang tua usaha menjadi berkah.

### 4. Percetakan Widagdo

Widagdo merupakan salah satu toko percetakan terbesar yang ada di Kota Metro yang terletak di Jl. Ahmad Yani No. 46, Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung. Nama Widagdo berasal dari bahasa

---

<sup>115</sup> Wawancara Dengan Pemilik Ari Wiyono Konveksi, Metro Timur, Pada tanggal 3 agustus 2019.

<sup>116</sup> Wawancara dengan Pemilik jati ukir Hj. Slamet, Yosodadi Metro Timur, Pada tanggal 14 agustus 2019.

jawa yang berarti sukses, yang nantinya diharapkan sukses kedepannya. Widagdo di Kota Metro adalah cabang dari widagdo di Bandar Lampung. Awalnya widagdo menyewa sebuah tempat untuk operasional usahanya yang berlokasi di PB Swalayan saat ini dan ditahun 2005 widagdo sudah mempunyai tempat sendiri. Sekarang ini widagdo mempunyai asset sebesar 1 miliar rupiah dengan omzet kurang lebih 10-12 juta perbulannya.<sup>117</sup>

#### 5. PB Swalayan

PB Swalayan Metro merupakan toko swalayan yang menjual berbagai kebutuhan masyarakat. PB Swalayan Metro berlokasi di dua tempat yang berbeda yang pertama di Jl. Ahmad Yani 15a, Metro Timur dan yang kedua di Jl. AH Nasution, Yosodadi, Metro Timur. PB adalah singkatan dari Putra Baru. Sedangkan Swalayan merupakan tempat berbelanja yang berbentuk toko, namun di dalamnya menjual berbagai macam kebutuhan masyarakat. Transaksi yang digunakan di PB Swalayan yaitu melayani diri sendiri maksudnya ialah pembeli dapat memilih dengan leluasa apa yang akan dibelinya kemudian pembeli dapat membayarnya di kasir. PB swalayan juga memiliki beberapa program unggulan yang memikat konsumen diantaranya adanya *member card* serta kupon undian yang semuanya memiliki syarat-syarat tertentu agar pembeli dapat mengikuti program tersebut.<sup>118</sup>

---

<sup>117</sup> Wawancara dengan Pemilik percetakan Widagdo, Iringmulyo Metro Timur, Pada tanggal 6 agustus 2019

<sup>118</sup> Dokumentasi, *Profil IDEA Indonesia*, 21 agustus 2019.

PB Swalayan Metro berdiri pada tanggal 16 desember 2006, pada masa itu PB Swalayan masih kecil belum sebesar seperti saat ini. PB Swalayan adalah toko swalayan yang islami karena semua yang ada disana sesuai dengan syariat Islam, misalnya dari barang-barang yang di jual harus memiliki lebel halal dan karyawannya harus beragama Islam dan bagi karyawan wanitanya diwajibkan memakai hijab.<sup>119</sup>

Penjelasan diatas merupakan potret dari beberapa pengusaha muslim sukses di kota Metro dari berbagai sektor usaha, seperti IDeA Indonesia yang bergerak dibidang pendidikan dan jasa, Ari Wiyono dibidang jasa konveksi, Jati Ukir Hj. Slamet dibidang meubel, Widagdo dibidang percetakan, dan PB Swalayan disektor pasar modrn. Ke lima usaha tersebut semakin hari bertambah pesat perkembangnya yang secara otomatis akan membutuhkan jasa perbankan, baik dari jasa payroll, kerja sama/partner, transfer, pembiayaan modal atau hanya sebatas saving.

#### **B. Persepsi Pengusaha Muslim Sukses di Kota Metro Terhadap Sistem Operasional Bank Syariah.**

Wawancara dengan Managing Director IDeA Indonesia, beliau menuturkan bahwa Bank Syariah itu bagus, dikarnakan bank syariah menggunakan prinsip-prinsip Isalm, bekerja sama dengan cara Islam, mengerti agama dan juga produknya sangat bervariasi dengan tujuan mencari keberkahan. Meskipun demikian beliau juga menuturkan bahwa operasional bank syariah relatif lebih mahal jika dibandingkan dengan bank konvensional.

---

<sup>119</sup> *Ibid.*,

Maka dari itu pengusaha lebih cenderung memilih yang ekonomis, dikarenakan pengusaha menggunakan prinsip-prinsip ekonomi yaitu membeli barang dengan harga terjangkau atau murah dan mendapatkan keuntungan yang semaksimal mungkin. Contohnya bunga kredit di bank konvensional lebih kecil dibandingkan dengan margin pembiayaan di bank syariah. Secara umum, di kota Metro pengusaha muslim lebih banyak dari pada pengusaha non muslim sedangkan pada kenyataannya pengusaha muslim masih menggunakan jasa bank konvensional, itu artinya banyak pengusaha muslim yang masih menggunakan prinsip-prinsip ekonomi tanpa memuat prinsip keberkahan dalam Islam.<sup>120</sup>

Selanjutnya beliau juga menuturkan bahwa beliau tidak setuju jika bank syariah disamakan dengan bank konvensional. Menurut pengusaha muslim dalam pandangan beliau bahwa yang membuat bank syariah dan bank konvensional disamakan adalah karna bank syariah belum benar kesyariaannya. Kesyariahan yang benar itu ketika menggunakan akad mudharabah salah satu pihak mengalami kerugian maka kerugian tersebut harus ditanggung bersama, sedangkan yang membuat itu syar'i atau tidak dilihat dari akadnya.<sup>121</sup>

Dalam penuturannya pada intinya beliau mengatakan bank syariah itu bagus dikarenakan bank syariah adalah salah satu alternatif bagi umat muslim agar bisa bermuamalah dengan cara Islam yang memberikan

---

<sup>120</sup> Wawancara Dengan Managing Director IDeA Indonesia, Metro Pusat, Pada tanggal 29 Januari 2019.

<sup>121</sup> Wawancara Dengan Managing Director IDeA Indonesia, Metro Pusat, Pada tanggal 2 Agustus 2019.

keberkahan. Akan tetapi seberapa banyak pengusaha muslim yang berprinsip keberkahan dengan adanya bank syariah yang relatif lebih mahal, dan seberapa bagus *campaign* atau pemasaran yang dilakukan bank syariah untuk membuat pengusaha muslim mengetahui tentang bank syariah.

Pada wawancara dengan pemilik konveksi Ari Wiyono mengatakan bahwa beliau belum mengetahui pasti tentang bank syariah, sebatas mengetahui namanya bahwa itu bank syariah. Pertama konveksi Ari wiyono beroperasi hingga sekarang ini tidak menggunakan jasa bank syariah, dari sini beliau tidak memahami apa itu bank syariah. Pemilik konveksi ari wiyono pernah menggunakan jasa bank syariah hanya untuk keperluan pribadi ketika naik haji, dikarenakan pada saat ini peraturan pemerintah harus menggunakan jasa bank syariah bagi masyarakat yang ingin naik haji. Meskipun demikian beliau juga menuturkan walaupun tidak mengetahui bank syariah tapi mengetahui apa itu BMT. Cara operasional bank konvensional dengan BMT itu sama dikarenakan “bunga yang ada di BMT”<sup>122</sup> itu sudah ditentukan dari pihak BMT. Sedangkan sistem operasional di bank konvensional sudah menetapkan bunga diawal perjanjian, maka dari itu pemilik konveksi ari wiyono berasumsi bahwa bank syariah sama dengan BMT dikarenakan keduanya merupakan lembaga keuangan syariah.<sup>123</sup>

---

<sup>122</sup> Informan menafsirkan keuntungan yang diambil oleh BMT dengan istilah bunga, meskipun sebenarnya istilah yang digunakan berbeda. Pada BMT dikenal adanya bagi hasil, fee, margin, dan bonus. Untuk menyebutkan keuntungan atas produk yang ditawarkan istilah yang digunakan tergantung skin produk yang ditawarkan.

<sup>123</sup> Wawancara Dengan Pemilik Ari Wiyono Konveksi, Metro Timur, Pada tanggal 27 mei 2019.

Sebagai umat muslim pemilik konveksi Ari Wiyono menggunakan jasa bank konvensional tidak hanya semata-mata mencari bunga, melainkan karena adanya alasan transaksi bisnis. Mayoritas konsumen konveksi Ari Wiyono menggunakan bank konvensional. Selain itu alasan besaran nominal jasa transfer (*fee*) di bank konvensional yang lebih rendah juga menjadi pertimbangan sendiri. Belum merata ketersediaannya bank syariah di daerah-daerah terpencil seperti di sekolah-sekolahan desa, hal ini yang menjadi alasan kenapa konveksi Ari Wiyono menggunakan jasa bank konvensional hingga saat ini.<sup>124</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, mengapa Ari Wiyono tidak memilih menggunakan jasa bank syariah? hal ini dikarenakan, *Pertama* mayoritas konsumen konveksi Ari Wiyono ini menggunakan jasa bank konvensional sehingga besaran nominal jasa transfer (*fee*) akan lebih mahal jika berlainan bank. *Kedua* dengan adanya mayoritas konsumen menggunakan bank konvensional konveksi Ari Wiyono tidak ingin memberatkan konsumennya dengan membayar (*fee*) jasa transfer setiap kali transfer begitu juga sebaliknya. *Ketiga* belum ketersediaannya bank syariah di daerah-daerah terpencil seperti di sekolahan desa yang mana beberapa merupakan konsumen konveksi Ari Wiyono.

Wawancara dengan pemilik percetakan Widagdo di kota Metro mengatakan bahwa bank syariah adalah bank alternatif bagi umat Islam untuk menghindari riba atau bisa disebut dengan namanya bank halal. Beliau

---

<sup>124</sup> Wawancara Dengan Pemilik Ari Wiyono Konveksi, Metro Timur, Pada tanggal 3 agustus 2019.

mengatakan yang membedakan antara bank syariah dan bank konvensional hanya terletak pada namanya akad-akadnya dan juga ada rekomendasi dari MUI, akan tetapi pada umumnya sama tetap ada bunganya.<sup>125</sup>

Selain itu beliau menuturkan bahwa percetakan Widagdo dalam operasionalnya belum menggunakan bank syariah akan tetapi untuk kepentingan pribadi sudah menggunakan bank syariah. Alasannya jika menggunakan bank syariah masih terlalu sempit untuk akses fasilitasnya Seperti belum meratanya bank syariah diberbagai daerah serta terbatasnya ATM dan setor tunai sehingga tidak bisa mengambil uang ataupun transaksi lainnya dimanapun nasabah berada. Beliau juga menuturkan bahwa pengusaha yang bekerja sama dengan pemerintah harus menggunakan bank daerah yang pada dasarnya sistemnya menggunakan bank konvensional. Sebenarnya pemilik percetakan widagdo mengatakan bahwa dulu pernah akan mencoba menggunakan bank syariah sebagai jalur bisnis, akan tetapi setelah diperhitungkan bank syariah lebih mahal jika dibandingkan dengan bank konvensional. Mahal disini maksudnya ialah ketika percetakan Widagdo menggunakan bank syariah maka akan terkena biaya jasa transfer bila bertransaksi dengan beda bank yang nantinya akan membutuhkan biaya lebih ketika bertransaksi. Maka dari itu, pemilik percetakan widagdo lebih memilih bank konvensional untuk operasional usahanya. Beliau juga mengatakan bahwa untuk periode saat ini akan sulit untuk menemukan pengusaha muslim sukses yang sepenuhnya menggunakan bank syariah sebagai jalur bisnis

---

<sup>125</sup> Wawancara dengan Pemilik percetakan Widagdo, Iringmulyo Metro Timur, Pada tanggal 29 mei 2019

usaha, karena pada kenyataannya pengusaha muslim masih menggunakan jasa perbankan yang lebih menguntungkan usahanya.<sup>126</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, pemilik percetakan Widagdo mengetahui apa itu bank syariah akan tetapi lebih memilih untuk menggunakan bank konvensional dikarenakan tarif yang lebih mahal jika bertransfer keberbeda bank yang mayoritas konsumennya menggunakan bank konvensional dan usaha yang bermitra dengan pemerintah harus menggunakan bank daerah sebagai jalur transaksinya. Selain untuk urusan bisnis pemilik percetakan Widagdo sudah menggunakan jasa bank syariah untuk urusan keluarga seperti kpr rumah dan menabung.

Wawancara dengan pemilik Jati ukir Hj. Slamet beliau mengatakan bahwa bank syariah itu bagus dikarenakan sudah sesuai dengan prosedur Islamiyah. Sistem operasional yang digunakan dalam bank syariah dan konvensional pada intinya sama hanya menggunakan istilah yang berbeda jika di bank syariah menggunakan bagi hasil sedangkan di bank konvensional menggunakan bunga. Letak perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional dilihat pada rendahnya bunga di bank konvensional dan tingginya mudharabah di bank syariah atau bisa dikatakan bank syariah relatif lebih mahal. Pemilik Jati ukir Hj. Slamet menuturkan juga bahwa seharusnya di bank syariah ada ijab qobul yang dilakukan ketika akad terjadi akan tetapi pada kenyataannya bank syariah tidak menggunakan dalam operasionalnya, hal ini yang menjadi kelemahan yang ada di bank syariah sehingga membuat

---

<sup>126</sup> Wawancara dengan Pemilik percetakan Widagdo, Iringmulyo Metro Timur, Pada tanggal 6 agustus 2019.

pandangan bahwa bank syariah dan bank konvensional sama. Meskipun demikian sebagai seorang muslim akan lebih tenang dan nyaman jika menggunakan bank syariah yang terhindar dari unsur riba, persepsi pengusaha muslim yang seperti ini akan menjadi kelebihan tersendiri bagi bank syariah.

127

Responden pernah memanfaatkan bank syariah akan tetapi hanya sebatas pembiayaan untuk penambahan modal di mebel Hj. Slamet. Beliau juga tidak mempermasalahkan persoalan margin yang tinggi akan tetapi lebih kepada rasa nyaman dan berusaha untuk menghindari dari riba. Walaupun demikian, untuk operasional di jati ukir Hj. Slamet masih menggunakan bank konvensional dikarenakan hanya sebatas transfer dimana mayoritas konsumen menggunakan bank konvensional.<sup>128</sup>

Dalam penuturannya pada intinya beliau mengatakan bahwa bank syariah itu bagus dan harusnya untuk umat muslim menggunakan bank syariah dikarenakan selain sesuai dengan prosedur Islamiyah juga menghindari dari riba. Pemilik jati ukir Hj. Slamet menyadari bahwa bank syariah dan bank konvensional pada intinya sama hanya istilah yang digunakan berbeda hal inilah yang kebanyakan orang masih mengatakan bahwa bank syariah belum benar-benar syariah. Dengan argument yang seperti itu jelas bahwa pendapat yang dilontarkan oleh pemilik jati ukir Hj. Slamet lebih ke psikologis dari pada bisnis. Hal ini ditandai dengan

---

<sup>127</sup> Wawancara dengan Pemilik jati ukir Hj. Slamet, Yosodadi Metro Timur, Pada tanggal 05 agustus 2019.

<sup>128</sup> Wawancara dengan Pemilik jati ukir Hj. Slamet, Yosodadi Metro Timur, Pada tanggal 14 agustus 2019.

pengetahuan informan tentang bank syariah yaitu pemilik jati ukir Hj. Slamet mengetahui bahwa bank syariah lebih mahal jika dibandingkan dengan bank konvensional. Akan tetapi, pemilik jati ukir Hj. Slamet lebih memilih bank syariah dikarenakan lebih merasa nyaman dan aman dari unsur riba.

Wawancara dengan manager PB Swalayan Metro, beliau menuturkan bahwa bank syariah adalah bank yang berdasarkan dengan syariat Islam dengan menggunakan akad atau transaksi keuangan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Beliau mengatakan bahwa sistem operasional yang ada di bank syariah sudah bagus dalam bentuk konsepnya akan tetapi kurang maksimal dalam menjalankannya. Sistem bagi hasil di bank syariah menandakan bahwa konsep di bank syariah sangatlah bagus, selain terhindar dari namanya riba transaksi-transaksinya berlandaskan dengan ayat suci Al-qur'an. PB Swalayan Metro menggunakan dua jasa perbankan konvensional dan syariah untuk kegiatan operasionalnya. Hal ini dikarenakan untuk mempermudah supplier dan PB Swalayan ketika bertransaksi. Selain itu juga manager PB Swalayan mengatakan bahwa bank syariah dengan bank konvensional jelas berbeda dilihat dari landasan hukum dan prinsipnya, Sistem operasional yang ada di bank syariah menggunakan bagi hasil dan bunga pada bank konvensional. Manager PB Swalayan Metro juga mengatakan bahwa pelayanan bank syariah yang diberikan kepada nasabah kurang baik hal ini terlihat dari mutu SDMnya seperti kurang sigap dan cepat dalam melayani nasabah. Teknologi dalam bank syariah juga harus bisa diupdate lagi seperti bisa menyediakan ATM di berbagai tempat, memberikan

ATM setor tunai sehingga nasabah tidak terlalu padat mengantri diteller dan juga memberikan layanan mobile banking yang kebanyakan pengusaha saat ini menggunakannya.<sup>129</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, manager PB Swalayan metro mengatakan bahwa bank syariah mempunyai konsep yang sangat bagus dan berlandaskan dengan syariat Islam. Akan tetapi dengan konsep yang bagus ini tidak diiringi dengan pelaksanaan yang maksimal dan masih tertinggalnya teknologi seperti belum meratanya ATM diberbagai pelosok daerah. Persepsi yang dilontarkan manager PB Swalayan ini menandakan bahwa informan akan menggunakan jasa perbankan sesuai dengan kebutuhan yang menguntungkannya.

Berikut adalah tabel tentang Perbedaan persepsi pengusaha muslim sukses di kota metro terhadap sistem operasional bank syariah:

**Tabel 4.1**

<b>Informan</b>	<b>Persepsi tentang sistem operasional bank syariah</b>
Managing director IDeA Indonesia	Managing director IDeA Indonesia mengatakan bahwa bank syariah itu bagus dikarnakan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Akan tetapi, kebanyakan pengusaha muslim lebih memilih menggunakan bank konvensional dikarnakan relatif lebih murah. Hal ini membuktikan bahwa pengusaha muslim di kota Metro masih menggunakan prinsip-prinsip ekonomi dari pada prinsip-prinsip keberkahan dalam Islam.
Pemilik Ari Wiyono konveksi	Pemilik Ari Wiyono konveksi belum mengetahui secara pasti dengan apa itu yang dimaksud dengan bank syariah, dikarnakan kurangnya informasi yang didapat. Sehingga pemilik Ari Wiyono konveksi

<sup>129</sup> Wawancara dengan Manager PB Swalayan, Yosodadi Metro Timur, Pada tanggal 21 agustus 2019.

	cenderung menyamakan antara bank syariah dengan BMT dikarenakan sama-sama berasal dari lembaga keuangan syariah.
Pemilik percetakan Widagdo	Pemilik percetakan Widagdo mengatakan bahwa bank syariah adalah bank alternatif bagi umat Islam untuk menghindari riba. Pemilik percetakan Widagdo memahami tentang bank syariah akan tetapi dalam usahanya beliau belum menggunakan bank syariah. Hal ini dikarenakan, pengusaha yang berkerjasama dengan pemerintah harus menggunakan jasa bank daerah yang mana sistemnya menggunakan bank konvensional. Disamping itu juga dengan mayoritas konsumennya menggunakan bank konvensional maka akan lebih mudah jika informan menggunakan bank konvensional.
Pemilik Jati Ukir Hj. Slamet	Pemilik Jati Ukir Hj. Slamet menyatakan bahwa bank syariah itu bagus dikarenakan sesuai dengan prosedur Islamiyah. Akan tetapi, sistem operasional yang digunakan pada intinya sama hanya berbeda istilah jika di bank syariah menggunakan margin dan bank konvensional menggunakan bunga. Persamaan antara bank syariah dan bank konvensional terletak pada margin dan bunga yang telah ditetapkan oleh pihak bank.
Managing Director PB Swalayan Metro	Manajer PB Swalayan menuturkan bahwa bank syariah adalah bank yang berlandaskan dengan syariat Islam. Bank syariah memiliki sistem operasional yang bagus, dengan bagi hasil menandakan bahwa sistem operasional di bank syariah tidak hanya mengutamakan keuntungan semata akan tetapi ada nilai-nilai Islamiyah yang terkandung didalamnya.

### C. Pembahasan

Berdasarkan penelusuran data di atas bahwa persepsi pengusaha muslim sukses di kota Metro terhadap sistem operasional bank syariah adalah:

Bank syariah adalah bank alternatif bagi umat Islam agar terhindar dari namanya riba. Pengusaha muslim di kota Metro mengatakan bahwa bank syariah itu bagus dikarenakan sesuai dengan syariat Islam, bank yang menjadikan Al-Qur'an dan hadist sebagai landasan hukumnya dengan bagi hasil dan kerjasama sebagai sistem operasionalnya. Bank syariah memiliki konsep yang sangat bagus dan mempunyai produk dan jasa yang sangat bervariasi sehingga masyarakat dan pengusaha bebas memilih sesuai dengan kebutuhannya. Produk dan jasa yang bervariasi menjadikan bank syariah bisa bersaing dengan bank konvensional, hal ini terbukti bahwa kebanyakan pengusaha muslim sukses di kota Metro mengetahui apa itu bank syariah. Pengusaha muslim sukses di kota Metro sebagian besar telah memanfaatkan jasa bank syariah dengan melakukan pembiayaan untuk penambah modal usaha, tranfer, atau hanya sebatas *saving*.

Pengusaha muslim sukses di kota Metro mengetahui bahwa bank syariah itu adalah bank halal yang seharusnya umat muslim menggunakannya untuk bermuamalah. Akan tetapi kebanyakan pengusaha muslim sukses di kota Metro beranggapan bahwa bank syariah belum benar-benar syariah. Ada yang menuturkan bahwa bank syariah masih mengedepankan keuntungan. Dengan margin yang masih terlalu tinggi sehingga membuat bank syariah

relatif lebih mahal. Maka dari itu membuat para pengusaha muslim lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah dengan mayoritas pengusaha muslim berprinsip ekonomi yaitu memberikan modal dengan sekecil-kecilnya dan meraih keuntungan yang sebesar-besarnya atau bisa dibayangkan ada yang murah kenapa harus memilih yang mahal.

Faktor yang banyak mempengaruhi persepsi pengusaha muslim sukses di kota Metro terletak pada faktor internal yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu, walaupun ada beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi.<sup>130</sup> Kebanyakan pengusaha muslim sukses di kota Metro belum menggunakan bank syariah dikarenakan dengan kebutuhan saat ini tidak memungkinkan untuk bisnisnya baik itu dilihat dari harga atau dari segi fasilitas yang diberikan. Seperti, kebanyakan konsumen/partner pengusaha muslim sukses di kota Metro menggunakan bank konvensional sehingga jika pengusaha muslim beralih ke bank syariah akan menaikan nominal (*fee*) jasa transfer disetiap operasional bisnisnya. Belum meratanya ketersediaan ATM diberbagai tempat juga menjadi pertimbangan pengusaha muslim dalam menggunakan jasa bank syariah.

Akan tetapi walaupun demikian, sebagian besar pengusaha muslim sukses di kota Metro tidak membenarkan jika bank syariah disamakan dengan bank konvensional dikarenakan secara konsep bank syariah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dengan berlandaskan hukum Islam. Walaupun demikian dalam operasional bank syariah belum sepenuhnya sesuai dengan

---

<sup>130</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi, 2004), 90.

konsepnya. Rasa nyaman dan tenang menjadi alasan kenapa pengusaha muslim sukses di kota Metro menggunakan jasa bank syariah.

Dalam beberapa hal, bank konvensional dan bank syariah mempunyai persamaan terutama dalam teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputer yang digunakan dan syarat-syarat umum lainnya. Akan tetapi, terdapat banyak perbedaan mendasar diantara keduanya. Perbedaan itu menyangkut aspek legal, struktur organisasi, usaha yang dibiayai dan lingkungan kerja. Dalam bank syariah akad yang digunakan memiliki konsekuensi duniawi dan ukhrawi karena akad yang dilkakukan berdasarkan hukum Islam, apabila seorang nasabah berani melanggar perjanjian dengan bank syariah tidak hanya hukum positif belaka yang berlaku akan tetapi nasabah akan memiliki pertanggungjawaban hingga akhirat nanti. Tidak hanya akad yang membedakan antara bank konvensional dan bank syariah, dalam struktur organisasi bank syariah harus mempunyai dewan pengawas syariah yang bertugas mengawasi operasional bank dan produk-produknya agar sesuai dengan garis-garis syariah.<sup>131</sup>

Berdasarkan persepsi pengusaha muslim sukses di kota Metro dapat diukur melalui pengukuran persepsi, pengukuran persepsi sendiri ialah sesuatu yang dapat dilihat setelah adanya kesadaran individu terhadap sesuatu yang dilihat, didengar, atau dirasa. Kebanyakan pengusaha muslim sukses di kota Metro telah mencapai pada tahap *konatif* pada pengukuran persepsi. Makna *konatif* adalah tindakan nyata terhadap suatu benda yang

---

<sup>131</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 29.

dipersepsikannya, meliputi tindakan, kegiatan, atau kebiasaan perilaku<sup>132</sup>. Hal ini dapat dilihat dari pengusaha muslim sukses di kota Metro yang persepsinya masih mengatakan bahwa bank konvensional dan bank syariah sistem operasionalnya sama walaupun menggunakan istilah yang berbeda, dengan alasan bahwa margin sudah ditetapkan dari pihak bank sehingga membuat margin sama dengan bunga yang tidak bisa dinegoisasi. Penetapan margin tersebut membuktikan bahwa bank tidak ingin rugi/menggambil resiko padahal dalam muamalah Islam ada namanya akad *mudharabah* yaitu kerja sama antara bank dengan nasabah yang keduanya bisa untung dan rugi.

Persamaan persepsi tentang sistem operasional ini bisa dibenarkan oleh praktisi perbankan syariah. mayoritasnya pengusaha muslim di kota Metro memeluk agama Islam menjadi kekuatan tersendiri bagi bank syariah. seharusnya dengan peluang tersebut bank syariah bisa melakukan kampanye ataupun sosialisasi yang menekankan bahwa bank syariahlah yang harus digunakan bagi umat Islam dalam dunia perbankan. Dalam kegiatan sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lengkap dan benar mengenai kegiatan usaha dan operasional bank syariah kepada pengusaha muslim dan masyarakat pada umumnya. Agar sosialisasi ini bisa berjalan dengan baik, diperlukan kerja sama dengan lembaga lain seperti perguruan tinggi, para ulama, media massa atau lembaga lainnya yang memungkinkan pemahaman dalam bank syariah bisa tersebar luas ke pengusaha muslim dan masyarakat pada umumnya.

---

<sup>132</sup> Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).57

Berdasarkan persepsi positif pengusaha muslim menandakan adanya peluang potensial pengusaha muslim di kota Metro untuk bekerja sama dengan bank syariah yaitu dilihat dari kebanyakan pengusaha muslim tidak membenarkan jika bank syariah disamakan dengan bank konvensional dengan alasan bahwa bank syariah berlandaskan dengan prinsip-prinsip syariah sedangkan bank konvensional berlandaskan hukum positif negara. Akan tetapi, adanya peluang potensial tersebut terkendala dengan keterbatasan aksesibilitas dan fasilitas bank syariah untuk mendukung transaksi bisnis masyarakat. Seperti jaringan kantor bank syariah yang belum luas sehingga akan menghambat perkembangan kerja sama antarbank-syariah dan mempersulit nasabah di daerah desa untuk mengakses bank syariah. Keterbatasan jaringan kantor bank syariah juga akan menurunkan fasilitas-fasilitas bank syariah yang disediakan untuk masyarakat, padahal fasilitas seperti ATM dan setor tunai sangat diminati oleh masyarakat disamping bisa mengambil uang dimanapun juga tidak akan mengantri terlalu lama jika ada ATM setor tunai.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa persepsi pengusaha muslim sukses di kota Metro terhadap bank syariah adalah bagus dikarenakan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dengan konsep dan produk yang Islami. Akan tetapi ada beberapa persepsi negatif tentang bank syariah yang dilontarkan oleh pengusaha muslim sukses seperti, bank syariah belum sepenuhnya syariah dikarenakan dalam pengelolaan produk bank syariah masih mengedepankan keuntungan sehingga margin yang masih terlalu tinggi menjadikan bank syariah relatif lebih mahal. Selanjutnya para penggagas-penggagasnya yang terkadang masih suka melenceng dan belum sepenuhnya paham akan operasional yang sesuai dengan prinsip-prinsip bank syariah dikarenakan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam bank syariah masih sedikit. Keterbatasan aksesibilitas dan fasilitas juga memberikan persepsi tersendiri bagi pengusaha muslim terhadap bank syariah, seperti jaringan kantor bank syariah yang belum luas dan fasilitas ATM yang belum merata diberbagai daerah.

Akan tetapi walaupun demikian, ada persepsi positif pengusaha muslim terhadap bank syariah yaitu hampir sepenuhnya pengusaha muslim di kota Metro tidak membenarkan jika bank syariah disamakan dengan

bank konvensional dikarenakan bank syariah terhindar dari riba dan berlandaskan dengan hukum Islam. Hal ini dibuktikan dengan kebanyakan pengusaha muslim sukses di kota Metro menggunakan dua jasa perbankan yaitu bank syariah dan bank konvensional. Dengan demikian pengusaha muslim sukses di kota Metro berpositif persepsi tentang bank syariah, akan tetapi dikarenakan urusan bisnis pengusaha muslim lebih memilih menggunakan dua jasa perbankan.

## **B. Saran**

Pengusaha muslim sukses di kota yang telah memahami apa itu bank syariah seharusnya segera hijrah ke bank syariah dan bisa menjadi contoh kepada pengusaha muslim lainnya bahwa bank syariah adalah bank yang seharusnya digunakan bagi umat Islam. Pengusaha muslim di kota Metro harusnya menumbuhkan prinsip keberkahan dalam berbisnis, sehingga jika hal ini sudah tertanam maka pengusaha muslim akan bermuamalah dengan cara Islam.

Bank syariah dalam melakukan sistem operasionalnya haruslah sesuai prinsip-prinsip syariah dengan sepenuhnya. Didalam sistem operasional bank syariah seharusnya margin bisa dinegoisasi sehingga pengusaha/nasabah lainnya bisa mendapatkan harga sesuai dengan kesepakatan antara kedua belah pihak. Berdasarkan persepsi negatif dari pengusaha muslim sebenarnya pengusaha muslim di kota Metro mengetahui bahwa bank syariah adalah bank yang halal bagi umat Islam. Maka dari itu bank syariah seharusnya memberikan sosialisasi yang lebih

lagi kepada pengusaha dan meyakinkan bahwa bank syariah adalah bank yang harus digunakan bagi umat muslim dalam sektor perbankan. Disamping bersosialisasi dengan pengusaha bank syariah juga harus bisa menjagkau daerah-daerah kecil yang sudah mulai ramai penduduk untuk mendirikan jaringan bank syariah sehingga membuat pengusaha/nasabah lainnya mudah untuk mengakses bank syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manan. *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*. Jakarta: kencana Prenada Media, 2012.
- Abdurrahmat Fathoni. *metodologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Andri Soemitra. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2009.
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Asyraf Muhammad. *Menjadi Pengusaha Muslim*. Jakarta: Pustaka Al-kautsa, 2005.
- Bimo Walgito. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi, 2004.
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Haris Herdiansyah. *Wawancara, Observasi dan Focus Group: sebagai instrumen penggalan data kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Heri Sudarsono. *Bank dan Lembaga Keuangan Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonosia, 2012.
- Irham Fahmi. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Jalaludin Rakhmat. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Kasmir. *Bank Dan Lembaga keuangan lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Kasmir. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Khaerul Umam. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Mudjiarto Aliaras Wahid. *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Muhammad Syafi'I Antonio. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

- Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Narbuko Cholid dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus bahasa indoneisa*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Sarlito Wirawan Sarwono. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Sudaryono. *Prilaku Konsumen Dalam Perspektif Pemasaran*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2014.
- Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi IV*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin. *Islamic Banking*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Zubairi Hasan. *Undang-undang Perbankan Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

Nomor : 2339/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2018

23 Oktober 2018

Lampiran :-

Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

1. Liberty, S.E., M.A
  2. Zumaroh, M.E.Sy
- di - Tempat

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Yudho Septian  
NPM : 1502100319  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1-Perbankan Syariah (S1-PBS)  
Judul : Persepsi Pengusaha Muslim Di Kota Metro Terhadap Sistem Operasional Bank Syariah

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
  - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan  $\pm$  2/6 bagian.
  - b. Isi  $\pm$  3/6 bagian.
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan Bidang Akd &  
Kelembagaan



MAD SALEH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 2082/In.28/D.1/TL.00/07/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
MANAGING DIRECTOR  
PENGUSAHA MUSLIM DI KOTA  
METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 2081/In.28/D.1/TL.01/07/2019,  
tanggal 31 Juli 2019 atas nama saudara:

Nama : **YUDHO SEPTIAN**  
NPM : 1502100319  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PENGUSAHA MUSLIM DI KOTA METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI PENGUSAHA MUSLIM SUKSES DI KOTA METRO TERHADAP SISTEM OPERASIONAL BANK SYARIAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 31 Juli 2019  
Wakil Dekan I,

**Drs. H.M. Saleh MA**  
NIP 19650111 199303 1 001

## ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

### PERSEPSI PENGUSAHA MUSLIM SUKSES DI KOTA METRO TERHADAP SISTEM OPERASIONAL BANK SYARIAH

- A. Pedoman wawancara kepada pengusaha muslim sukses di kota metro terhadap sistem operasional bank syariah.
1. Wawancara kepada pengusaha pada perusahaan perorangan.
    - a. Bagaimana sejarah dan perkembangan usaha bapak/ibu?
    - b. Bidang usaha apa yang bapak/ibu tekuni?
    - c. Berapakah rata-rata asset dan omzet perusahaan bapak/ibu pertahun?
    - d. Apakah bapak/ibu menggunakan jasa bank syariah untuk menunjang bisnis?
    - e. Jika tidak kenapa?
    - f. Tidak menggunakan jasa bank syariah ini dikarenakan sudah pernah menggunakan atau belum sama sekali?
    - g. Jika iya bank apa yang digunakan dan kenapa?
    - h. Apa yang bapak pahami tentang bank syariah?
    - i. Jenis transaksi apa yang digunakan dalam bank syariah?
    - j. Apa alasan memilih jenis transaksi tersebut?
    - k. Apa ada kendala dalam menggunakan bank syariah?
    - l. Apa keunggulan dan kelemahan jasa yang digunakan dalam bank syariah?
  2. Wawancara dengan pengusaha pada perseroan terbatas.
    - a. Berapakah rata-rata asset dan omzet perusahaan bapak/ibu pertahun?
    - b. Apakah bapak/ibu menggunakan jasa bank syariah untuk menunjang bisnis?
    - c. Jika tidak kenapa?

- d. Tidak menggunakan jasa bank syariah ini dikarenakan sudah pernah menggunakan atau belum sama sekali?
- e. Jika iya bank apa yang digunakan dan kenapa?
- f. Apa yang bapak pahami tentang bank syariah?
- g. Jenis transaksi apa yang digunakan dalam bank syariah?
- h. Apa alasan memilih jenis transaksi tersebut?
- i. Apa ada kendala dalam menggunakan bank syariah?
- j. Apa keunggulan dan kelemahan jasa yang digunakan dalam bank syariah?

B. Pedoman dokumentasi

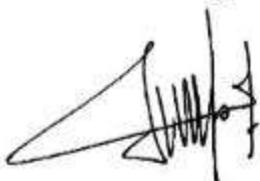
- 1. Profil perusahaan
- 2. Dokumen/bukti transaksi perbankan syariah
- 3. Buku-buku tentang sistem operasional bank syariah

Metro, 10 July 2019

  
**Yuchno Septian**  
1502100319

Disetujui oleh,

Pembimbing I



**Liberty, SE, MA**

NIP. 19740824200003 2 002

Pembimbing II



**Zumaroh, M.E.Sy.**

NIP. 197904222006042002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 2081/In.28/D.1/TL.01/07/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : YUDHO SEPTIAN  
NPM : 1502100319  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PENGUSAHA MUSLIM DI KOTA METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI PENGUSAHA MUSLIM SUKSES DI KOTA METRO TERHADAP SISTEM OPERASIONAL BANK SYARIAH".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

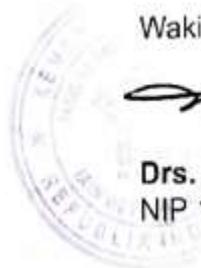
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 31 Juli 2019

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Wakil Dekan I,

Drs. H.M. Saleh MA  
NIP 19650111 199303 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 2081/In.28/D.1/TL.01/07/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

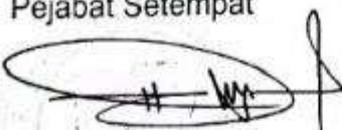
Nama : YUDHO SEPTIAN  
NPM : 1502100319  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PENGUSAHA MUSLIM DI KOTA METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI PENGUSAHA MUSLIM SUKSES DI KOTA METRO TERHADAP SISTEM OPERASIONAL BANK SYARIAH".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 31 Juli 2019

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
ROMADONI YUNANTO SPT

Wakil Dekan I,

  
Drs. H.M. Saleh MA  
NIP 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

## **SURAT TUGAS**

Nomor: 2081/In.28/D.1/TL.01/07/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : YUDHO SEPTIAN  
NPM : 1502100319  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di PENGUSAHA MUSLIM DI KOTA METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI PENGUSAHA MUSLIM SUKSES DI KOTA METRO TERHADAP SISTEM OPERASIONAL BANK SYARIAH".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 31 Juli 2019

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Wakil Dekan I,

**Drs. H.M. Saleh MA**  
NIP 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail febi.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 2081/In.28/D.1/TL.01/07/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
 menugaskan kepada saudara:

Nama : **YUDHO SEPTIAN**  
 NPM : 1502100319  
 Semester : 9 (Sembilan)  
 Jurusan : S1 Perbankan Syariah

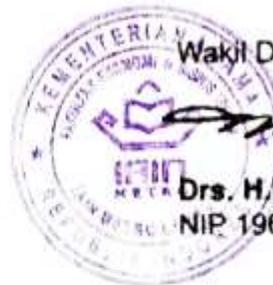
- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di **PENGUSAHA MUSLIM DI KOTA METRO**, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI PENGUSAHA MUSLIM SUKSES DI KOTA METRO TERHADAP SISTEM OPERASIONAL BANK SYARIAH".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 31 Juli 2019

Mengetahui,  
 Pejabat Setempat

  
**EKO DESRIYANTO**  
 DeA Indonesia  
 International Development Academy



Wakil Dekan I,

  
**Drs. H.M. Saleh MA**  
 NIP. 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 2081/In.28/D.1/TL.01/07/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
 menugaskan kepada saudara:

Nama : YUDHO SEPTIAN  
 NPM : 1502100319  
 Semester : 9 (Sembilan)  
 Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PENGUSAHA MUSLIM DI KOTA METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI PENGUSAHA MUSLIM SUKSES DI KOTA METRO TERHADAP SISTEM OPERASIONAL BANK SYARIAH".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 31 Juli 2019

Mengetahui,  
 Pejabat Setempat

  
 ARI WIJONO

Wakil Dekan I,



  
 Drs. H.M. Saleh MA  
 NIP 19650111 199303 1 001

## PERCETAKAN WIDAGDO

Jl. Ahmad Yani No. 46, Iringmulyo, Metro Timur, kota Metro

Lampung 34124

---

Hal : Balasan

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
IAIN Metro  
Di Tempat.

Dengan Horamt,

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sukadi  
Jabatan : Pemilik Toko

Menerangkan bahwa:

Nama : Yudho septian  
NPM : 1502100319  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : SI Perbankan Syariah

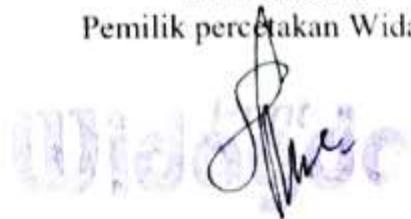
Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian di percetakan widagdo dengan permasalahan dan judul:

**PERSEPSI PENGUSAHA MUSLIM SUKSES DI KOTA METRO TERHADAP SISTEM OPERASIONAL BANK SYARIAH**

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerja samanya kami mengucapkan terima kasih.

Metro, oktober 2019

Hormat kami,  
Pemilik percetakan Widagdo



Sukadi

**TOKO JATI UKIR Hj. SLAMET**

Jl. AH Nasution, Yosorejo, Metro Timur, kota Metro

Lampung 34124

---

Hal : Balasan

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
IAIN Metro  
Di Tempat.

Dengan Horamt,

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hadi  
Jabatan : Pemilik Toko

Menerangkan bahwa:

Nama : Yudho septian  
NPM : 1502100319  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian di toko Jati Ukir Hj. Slamet dengan permasalahan dan judul:

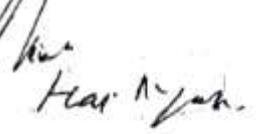
**PERSEPSI PENGUSAHA MUSLIM SUKSES DI KOTA METRO TERHADAP SISTEM OPERASIONAL BANK SYARIAH**

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerja samanya kami mengucapkan terima kasih.

Metro, oktober 2019

Hormat kami,  
Pemilik toko Jati Ukir Hj. Slamet

Hadi



## ARI WIYONO KONVEKSI

Jl. Selagi Gg. Partno No. 2, Iringmulyo, Metro Timur, kota Metro

Lampung 34124

---

Hal : Balasan

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
IAIN Metro  
Di Tempat.

Dengan Horamt,

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ari Wiyono  
Jabatan : Pemilik Toko

Menerangkan bahwa,

Nama : Yudho septian  
NPM : 1502100319  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian di Ari Wiyono Konveksi dengan permasalahan dan judul:

**PERSEPSI PENGUSAHA MUSLIM SUKSES DI KOTA METRO TERHADAP SISTEM OPERASIONAL BANK SYARIAH**

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerja samanya kami mengucapkan terima kasih.

Metro, oktober 2019

Hormat kami.

Pemilik Ari Wiyono konveksi

  
  
Ari Wiyono



**IDeA Indonesia**  
International Development Academy

Jl. AR Prawiranegara No 30-31, Kauman, Metro Pusat-Lampung. Telp.(0725) 47313 [www.ideaindonesia.com](http://www.ideaindonesia.com)  
Email:ideadeshriy@yahoo.co.id

Nomor : 00313/MD/IDeA/2019  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Balasan Penelitian

Kepada Yth,  
Kajur FEBI IAIN Metro  
Di -  
Tmpat

*Assalamualaikum wr. wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Direktur IDeA Indonesia menerangkan bawa :

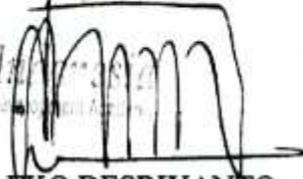
Nama : Yudho Septian  
NPM : 1502100319  
Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah  
Instansi : IAIN Metro

Yang tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi dengan judul  
**“PERSEPSI PENGUSAHA MUSLIM SUKSES DI KOTA METRO TERHADAP SISTEM OPERASIONAL BANK SYARIAH”**.

Demikian surat balasan penelitian ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum wr. wb*

Metro, 31 Agustus 2019  
Managing Director

  
EKO DESRIYANTO



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id); E-mail: [syariah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iaim@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Yudho Septian**  
NPM : 1502100319

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS  
Semester / TA : VII / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		menambah sub judul tentang proses pembentukan persepsi dan Pengukuran persepsi.	
		Acc outline, lanjutkan konsultasi ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II



**Zumaroh, M.E.Sy.**  
NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs.



**Yudho Septian**  
NPM. 1502100319



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id); E-mail: [syariah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iain@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Yudho Septian  
NPM : 1502100319

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS  
Semester / TA : VII / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan/ bimbingan yang diberikan
	Kamis 20/6-19	Outline Acc.

Dosen Pembimbing I

**Liberty, SE, MA**

NIP. 19740824200003 2 002

Mahasiswa Ybs.

**Yudho Septian**

NPM. 1502100319



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41607; faksimili (0725)47296; website: [www.syahiah.metrouniv.ac.id](http://www.syahiah.metrouniv.ac.id); E-mail: [syahiah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:syahiah.iain@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Yudho Septian**  
NPM : 1502100319

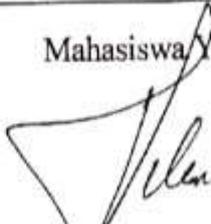
Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS  
Semester / TA : VII / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 20 / - 2019 / 06	<ul style="list-style-type: none"><li>- mendeskripsikan masalah penelitian dengan bahasa peneliti</li><li>- menggambar bagan diberi penjelasan dan diakhir deskripsikan dgn bahasa sendiri</li><li>- Berikan deskripsi tentang purposive sampling.</li></ul> <p>Acc Bab I - III, lanjutkan konsultasi ke pembimbing I &amp; penyusunan APD</p>	  

Dosen Pembimbing II

  
**Zumaroh, M.E.Sy.**  
NIP. 197904222006042002

Mahasiswa /bs.

  
**Yudho Septian**  
NPM. 1502100319



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507, faksimili (0725)47296, website: www.syahiah.metrouniv.ac.id, E-mail: syahiah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yudho Septian  
NPM : 1502100319

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS  
Semester / TA : VII / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan/ bimbingan yang diberikan
	Selasa 9/7 19.	Proposal / Bab 1, 2, 3 telah di Seminarkan dan telah di perbaiki sesuai arahan, saran dari para pembahas saat ujian proposal.  Bab 1, 2, 3 Acc lanjutkan Bab selanjutnya

Dosen Pembimbing I

Liberty, SE, MA  
NIP. 19740824200003 2 002

Mahasiswa Ybs.

Yudho Septian  
NPM. 1502100319



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, faksimili (0725) 47296, website: [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id), E-mail: [syariah.iam@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iam@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Yudho Septian**  
NPM : 1502100319

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS  
Semester / TA : VII / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	9/2019 07	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pedoman wawancara dibagi jadi 2 yaitu dengan Perusahaan Perorangan dan Perseroan terbatas.</li><li>- menambah pedoman dokumentasi pada poin B.</li><li>- mengganti butir-butir pertanyaan di pedoman wawancara.</li></ul>	
		Acc APD, lanjutkan konsultasi ke pembimbingan	

Dosen Pembimbing II



**Zumaroh, M.E.Sy.**  
NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs.



**Yudho Septian**  
NPM. 1502100319



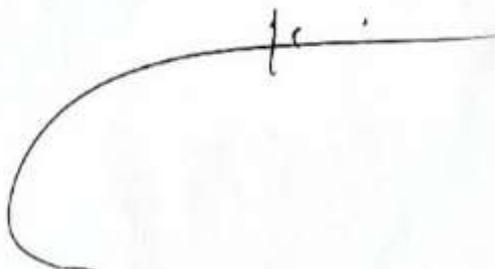
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; faksimili (0725)47296, website: [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id), E-mail: [syariah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iaim@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yudho Septian  
NPM : 1502100319

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS  
Semester / TA : VII / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan/ bimbingan yang diberikan
	Rabu 10/17-19	APD telah di piksa dan telah di perbaharui sesuai arahan saat bimbingan  APD Acc.  

Dosen Pembimbing I

**Liberty, SE, MA**  
NIP. 19740824200003 2 002

Mahasiswa Ybs.

**Yudho Septian**  
NPM. 1502100319

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Yudho Septian**  
 NPM : 1502100319

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS  
 Semester / TA : VII / 2018-2019

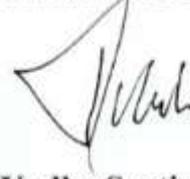
No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	9/9/2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Profil Pengusaha muslim harus disejajarkan dari mana sumbernya</li> <li>- Perhatikan lagi spasinya</li> <li>- Setiap wawancara dan penelitian jika lebih dari 1 kali wawancara maka harus dibedakan footnotenya</li> <li>- Setiap akhir dari 1 wawancara maka diberikan inti pendapatnya dgn gaya bahasa ilmiah</li> <li>- Di Bab pembahasan di compare dgn bab 2, apakah sama atau tidak. dan sisipkan teori apa yg narasumber sampaikan ketika wawancara.</li> </ul>	

Dosen Pembimbing II



**Zumaroh, M.E.Sy.**  
 NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs.



**Yudho Septian**  
 NPM. 1502100319

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Yudho Septian**  
NPM : 1502100319

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS  
Semester / TA : VII / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat 20/2019 /09	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan di akhir Profil Pengusaha Muslim bahwa 5 Pengusaha tsb adalah Pengusaha sukses dikota metro. menceritakan sektor unguannya di metro serta peluang usahanya &amp; perkembangannya yg secara otomatis membutuhkan jasa perbankan.</li> <li>- memberikan footnote tambahan dibagian "bunga" pada wawancara dgn konveksi dari wiyono.</li> <li>- menjelaskan kenapa asi wiyono + menggunakan Bs</li> <li>- menjelaskan lagi argument dari Remitik Percetakan widadjo.</li> <li>- Menguraikan lagi kritikan dari mo PB swayaan terhadap Bs</li> <li>- memasukan teori Persepsi ke dalam analisis / Pembahasan.</li> </ul>	

Dosen Pembimbing II



**Zumaroh, M.E.Sy.**  
NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs.



**Yudho Septian**  
NPM. 1502100319



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47295; website: [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id); E-mail: [syariah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iain@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Yudho Septian**  
NPM : 1502100319

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS  
Semester / TA : VII / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	20-9-2019	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pembahasan : Sangat menarik jika dianalisis kendala BS menangkap peluang membidik pengusaha muslim potensial karena keterbatasan aksesibilitas &amp; fasilitas</li><li>- Kesimpulan disusun berdasar hasil penelitian. jawab pertanyaan penelitian secara singkat, jelas, padat. jawab bagaimana persepsi positif &amp; negatipnya</li><li>- Saran disusun / diberikan berdasar kesimpulan u BS</li><li>- perbaiki pengetikan yg salah</li><li>- ikuti pedoman</li></ul>	

Dosen Pembimbing II

**Zumaroh, M.E.Sy.**  
NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs.

**Yudho Septian**  
NPM. 1502100319



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507, faksimili (0725)47298, website [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id), E-mail: [syariah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iaim@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Yudho Septian**  
NPM : 1502100319

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS  
Semester / TA : VII / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	27-9-2019	Aec bab IV & V, lanjutkan konsultasi ke pembimbing I dan siapkan kelengkapan skripsi (Cover - Riwayat hidup)	

Dosen Pembimbing II

**Zumaroh, M.E.Sy.**  
NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs.

**Yudho Septian**  
NPM. 1502100319



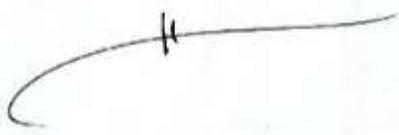
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id); E-mail: [syariah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iain@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Yudho Septian  
NPM : 1502100319

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS  
Semester / TA : VII / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan/ bimbingan yang diberikan
1		<p>Bimbingan Bab 4-5</p> <p>Propil pengusaha metro, lebih di ringkas, tidak perlu terlalu meluas pembahasan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>* Hindari singkatan - singkatan</li><li>* Hasil wawancara dari para narasumber secara jelas di narasikan secara ilmiah</li></ul> 

Dosen Pembimbing I

**Liberty, SE, MA**  
NIP. 19740824200003 2 002

Mahasiswa Ybs.

**Yudho Septian**  
NPM. 1502100319

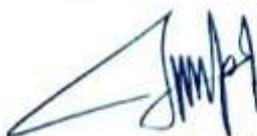
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yudho Septian  
 NPM : 1502100319

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS  
 Semester / TA : VII / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan/ bimbingan yang diberikan
2		<p>Buatkan tabel yg menjelaskan perbedaan dari masing<sup>2</sup> informan</p> <p>Bab 5</p> <p>Kesimpulan harus menjawab pertanyaan yg ada di bab sebelumnya.</p> <p>Saran lebih di tujukan kepada para pengusaha</p> <p><u>perbaiki!</u></p>

Dosen Pembimbing I



Liberty, SE, MA  
 NIP. 19740824200003 2 002

Mahasiswa Ybs.



Yudho Septian  
 NPM. 1502100319



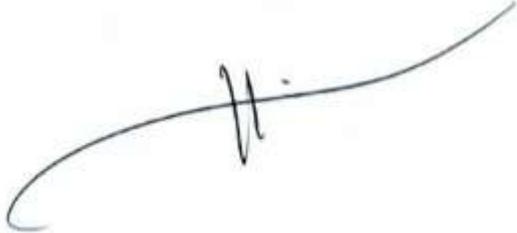
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; fakamili (0725)47296; website: [www.syarial.metrouniv.ac.id](http://www.syarial.metrouniv.ac.id); E-mail: [syahiah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:syahiah.iaim@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Yudho Septian  
NPM : 1502100319

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS  
Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan/ bimbingan yang diberikan
3.	Jum'at 11 / 10 <sup>-19</sup>	Secara Keseluruhan telah di perbaiki sesuai saran dari pembimbing.  lengkapi lampiran ? yg berkaitan dengan judul pembahasan skripsi .  Bab 4,5 Acc . Siap di Ujikan  

Dosen Pembimbing I

**Liberty, SE, MA**

NIP. 19740824200003 2 002

Mahasiswa Ybs.

**Yudho Septian**

NPM. 1502100319

## FOTO LAMPIRAN



Wawancara di beberapa pengusaha muslim sukses di Kota Metro



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-864/In.28/S/OT.01/10/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : YUDHO SEPTIAN  
NPM : 1502100319  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1502100319.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Oktober 2019  
Kepala Perpustakaan  
  
Drs. Mokhtadi Sudin, M.Pd.  
NIP. 195803311981031001 ?

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti dilahirkan di Desa Trans Tanjungan, Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 28 september 1996 yang diberi nama Yudho Septian anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Sukatman dan ibu Rusmawati.

Pendidikan formal peneliti dimulai di SDN 1 Trans Tanjungan di Kecamatan Katibung Lampung Selatan dan lulus pada tahun 2009, melanjutkan di MTs Wali Songo Sukajadi Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah dan lulus pada tahun 2012, dan pendidikan Madrasah Aliyah (MA) Wali Songo di Sukajadi Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah lulus pada tahun 2015.

Kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan prodi S1 Perbankan Syariah (PBS) di mulai pada semester 1 tahun ajaran 2015.